



PT PAM MINERAL Tbk
dan Entitas Anaknyal *and Its Subsidiary*

Laporan Keuangan Konsolidasian
Beserta Laporan Auditor Independen
Pada Tanggal 31 Desember 2023
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut/
Consolidated Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2023
And For The Year Then Ended

**PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab Laporan Keuangan Konsolidasian		<i>Director's Statement Letter regarding the Responsibilities for the Consolidated Financial Statements</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-3	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	4-5	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	8-89	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT PAM MINERAL Tbk

Jl. Batu Jajar No.37, Lantai 5, Jakarta Pusat 10120- Indonesia

Telp. : (62-21) 3513192

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

PT PAM Mineral Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ruddy Tjanaka
Alamat Kantor : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Alamat Rumah : Permata Mediterania, Jalan JR/29
Kec. Kembangan, Kel. Srengseng,
Jakarta Barat 11630
Nomor Telepon : 021-3453888
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Herman
Alamat Kantor : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Alamat Rumah : Jl. Hayam Wuruk No. 32F
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Nomor Telepon : 021-3453888
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT PAM Mineral Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian dalam internal Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

PT PAM Mineral Tbk AND ITS SUBSIDIARY

We the undersigned:

Name : Ruddy Tjanaka
Office Address : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Home Address : Permata Mediterania, Jalan JR/29
Kec. Kembangan, Kel. Srengseng,
Jakarta Barat 11630
Phone Number : 021-3453888
Title : President Director

Name : Herman
Office Address : Jl. Batu Jajar No. 37
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Home Address : Jl. Hayam Wuruk No. 32F
Kec. Gambir, Kel. Kebon Kelapa,
Jakarta Pusat 10120
Phone Number : 021-3453888
Title : Director

States that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT PAM Mineral Tbk and its Subsidiary (the "Group");
2. The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of the Group has been presented completely and correctly;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, and do not omit material information or facts; and
4. We are responsible for the internal control system of the Group.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 22 Maret 2024/ March 22, 2024

Atas nama dan mewakili Direksi/ For and on behalf of the Board of Director

Tertanda tangan

Ruddy Tjanaka
Direktur Utama/ President Director

Herman
Direktur/ Director

Laporan Auditor Independen**Laporan No. 00104/2.0853/AU.1/02/1258-4/1/III/2024****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi****PT PAM Mineral Tbk****Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT PAM Mineral Tbk dan entitas anaknya ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Independent Auditors' Report**Report No. 00104/2.0853/AU.1/02/1258-4/1/III/2024****The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors****PT PAM Mineral Tbk****Opinion**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT PAM Mineral Tbk and its subsidiary (the "Group") which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, are the most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



Hal Audit Utama (lanjutan)

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 2 - Ikhtisar kebijakan akuntansi material - Pengakuan pendapatan dan beban dan Catatan 22 - penjualan.

Terdapat risiko bawaan pada pengakuan pendapatan jumlahnya yang material. Penjualan utama Grup terdiri dari penjualan bijih nikel. Penerapan ketentuan di dalam standar akuntansi pendapatan bersifat kompleks. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai siklus pendapatan dan mengidentifikasi terkait 5 langkah pengakuan pendapatan;
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan;
- Kami memperoleh dan mengevaluasi kontrak antara Grup dengan pelanggan;
- Kami menguji keakuratan pendapatan yang diakui oleh Grup dengan melakukan perhitungan ulang terhadap harga dan kuantitas yang diserahkan kepada pelanggan; dan
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan dalam standar akuntansi.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan"), tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters (continued)

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows:

Revenue recognition

Refer to Note 2 - Summary of material accounting policies - Recognition of revenue and expenses and Note 22 - sales.

There is an inherent risk in revenue recognition for material amount. The Group's main sales are selling of nickel ore. The application of the provisions in the revenue accounting standard is complex. This resulted in the majority of our audit efforts being directed towards this area.

How our audit responds to Key Audit Matters

We performed audit procedures on this matter including:

- *We obtained an understanding of the revenue cycle and identified the related 5 steps of revenue recognition;*
- *We evaluated the Group's revenue accounting policies applied by management with respect to revenue recognition;*
- *We obtained and evaluated contracts between the Group and customers;*
- *We tested the accuracy of recognized revenue by the group by recalculated the price and quantity delivered to the customers; and*
- *We assessed the adequacy of disclosures in the consolidated financial statements with respect to revenue in relation to the disclosures required under the accounting standards.*

Other Information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report"), but does not include the consolidated financial statements and our auditors report there on. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Informasi Lain (lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melakukannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan peraturan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melakukannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (continued)

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit.

Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit.

We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group's audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit, and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.



Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Tjahjadi & Tamara

David Wijaya, S.E., Ak., CPA
Nomor Registrasi Akuntan Publik AP. 1258/
Public Accountant Registration Number AP. 1258
22 Maret 2024/ March 22, 2024



PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2,5,29,32	135.773.480.179	95.501.124.834	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga	2,6,29,32	48.639.760.655	194.005.329.353	Third parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga	2,29,32	399.499.999	842.826.087	Third parties
Persediaan	2,7	65.713.358.864	13.050.980.387	Inventories
Pajak dibayar dimuka	2,15a	-	2.303.190.694	Prepaid taxes
Uang muka	2,8	223.114.220.577	207.654.925.266	Advances
Uang muka investasi	2,9	125.000.000.000	-	Advance on investment
JUMLAH ASET LANCAR		598.640.320.274	513.358.376.621	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka	2,8	124.705.210.134	-	Advances
Aset tetap - neto	2,10	29.858.981.217	23.905.686.165	Fixed assets - net
Properti pertambangan - neto	2,11	53.997.443.090	24.394.088.778	Mining properties - net
Kas yang dibatasi penggunaannya	2,12,29,32	14.507.507.897	14.166.868.202	Restricted cash
Aset pajak tangguhan	2,15d	35.128.515.788	25.049.376.706	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		258.197.658.126	87.516.019.851	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		856.837.978.400	600.874.396.472	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2,13,29,32	38.454.926.367	22.006.530.281	Third parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga	2,29,32	-	7.365.004	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	2,14,29,32	43.868.192.590	22.425.767.868	Accrued expenses
Utang pajak	2,15b	11.178.174.030	46.727.212.220	Taxes payables
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term loans mature in one year:
Liabilitas sewa	2,16,28b,29,32	1.949.026.293	1.305.882.347	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan konsumen	2,17,28b,29,32	1.692.738.151	-	Consumer financing payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		97.143.057.431	92.472.757.720	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang sewa pembiayaan konsumen jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2,17,28b,29,32	2.090.410.915	-	Long-term consumer financing payables - net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	2,18	12.134.342.634	11.085.838.151	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		14.224.753.549	11.085.838.151	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		111.367.810.980	103.558.595.871	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT ENTITY
Modal saham - nilai nominal Rp20 per lembar saham masing-masing pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Share capital - par value of Rp20 per share as of December 31, 2023 and 2022, respectively
Modal dasar - 30.650.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022				Authorized capital - 30,650,000,000 shares as of December 31, 2023 and 2022
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 10.635.644.907 dan 9.662.516.057 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022	19	212.712.898.140	193.250.321.140	Issued and fully paid-in-capital 10,635,644,907 and 9,662,516,057 shares as of December 31, 2023 and 2022
Tambahan modal disetor - neto	20	426.117.142.473	153.649.135.477	Additional paid-in-capital - net
Penghasilan (kerugian) komprehensif lain		798.596.019	(2.860.317)	Other comprehensive income (loss)
Komponen ekuitas lainnya		6.800.438.956	6.800.438.956	Other equity component
Saldo laba	21			Retained earnings
Dicadangkan		15.000.000.000	-	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>82.856.982.762</u>	<u>142.647.231.716</u>	Unappropriated
JUMLAH EKUITAS DIATRIBUSIKAN KEPADA ENTITAS INDUK		744.286.058.350	496.344.266.972	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO PARENT ENTITY
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	31	<u>1.184.109.070</u>	<u>971.533.629</u>	NON-CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		<u>745.470.167.420</u>	<u>497.315.800.601</u>	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>856.837.978.400</u>	<u>600.874.396.472</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PENJUALAN	2,22,37	1.141.462.895.855	1.149.394.604.496	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,23	(1.004.799.998.775)	(869.980.512.229)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		136.662.897.080	279.414.092.267	GROSS PROFIT
Beban umum dan administrasi	2,24	<u>(91.498.586.358)</u>	<u>(79.250.335.316)</u>	<i>General and administrative expenses</i>
LABA USAHA		45.164.310.722	200.163.756.951	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan (beban) lainnya - neto	2,25,37	753.978.366	1.557.781.790	<i>Other income (expenses) - net</i>
Penghasilan keuangan	2,26	885.152.816	881.189.402	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	2,27	<u>(139.354.851)</u>	<u>(177.338.437)</u>	<i>Finance cost</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		46.664.087.053	202.425.389.706	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2,15c	(19.529.056.707)	(52.219.388.667)	INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN		<u>27.135.030.346</u>	<u>150.206.001.039</u>	NET PROFIT FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE
KOMPREHENSIF LAIN				INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan	2,18	1.029.976.920	13.965.798	<i>Remeasurements of employee benefit liabilities</i>
Pajak penghasilan terkait	2, 15d	(226.594.923)	(3.072.475)	<i>Related income tax</i>
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		803.381.997	10.893.323	Total Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.938.412.343	150.216.894.362	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba netto yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Net income attributable to:</i>
Entitas induk		26.924.380.566	149.729.881.728	<i>Parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	31	210.649.780	476.119.311	<i>Non-controlling interest</i>
LABA NETO TAHUN BERJALAN		27.135.030.346	150.206.001.039	NET PROFIT FOR THE YEAR
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				<i>Comprehensive income attributable to:</i>
Entitas induk		27.725.836.902	149.740.684.263	<i>Parent entity</i>
Kepentingan non-pengendali	31	212.575.441	476.210.099	<i>Non-controlling interest</i>
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		27.938.412.343	150.216.894.362	COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2,30	2,65	15,50	BASIC EARNINGS PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Entity									
	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Share Capital Issued and Fully Paid-in-Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in-Capital	Penghasilan (Kerugian) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Loss)	Komponen Ekuitas Lainnya/ Other Component Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)			Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
					Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
Saldo 1 Januari 2022	193.250.000.000	153.644.639.517	(13.662.852)	6.800.438.956	-	(7.082.650.012)	346.598.765.609	495.323.530	347.094.089.139	Balance January 1, 2022
Pelaksanaan Waran seri I (Catatan 19 dan 20)	321.140	4.495.960	-	-	-	-	4.817.100	-	4.817.100	Exercise of Series I Warrants (Notes 19 and 20)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	149.729.881.728	149.729.881.728	476.119.311	150.206.001.039	Net profit for the year
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive Income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak (Catatan 18)	-	-	10.802.535	-	-	-	10.802.535	90.788	10.893.323	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax (Note 18)
Saldo 31 Desember 2022	193.250.321.140	153.649.135.477	(2.860.317)	6.800.438.956	-	142.647.231.716	496.344.266.972	971.533.629	497.315.800.601	Balance December 31, 2022
Pelaksanaan Waran seri I (Catatan 19 dan 20)	19.462.577.000	272.468.006.996	-	-	-	-	291.930.583.996	-	291.930.583.996	Exercise of Series I Warrants (Notes 19 and 20)
Laba netto tahun berjalan	-	-	-	-	-	26.924.380.566	26.924.380.566	210.649.780	27.135.030.346	Net profit for the year
Pembentukan cadangan saldo laba (Catatan 21)	-	-	-	-	15.000.000.000	(15.000.000.000)	-	-	-	Establishment of appropriated retained earnings (Note 21)
Dividen tunai:										Cash dividend:
Final 2022	-	-	-	-	-	(29.173.429.377)	(29.173.429.377)	-	(29.173.429.377)	Final 2022
Interim 2023	-	-	-	-	-	(42.541.200.143)	(42.541.200.143)	-	(42.541.200.143)	Interim 2023
Penghasilan komprehensif lain:										Other comprehensive income:
Pengkukuran kembali liabilitas imbalan kerja karyawan, setelah pajak (Catatan 18)	-	-	801.456.336	-	-	-	801.456.336	1.925.661	803.381.997	Remeasurement of employee benefit liabilities, net of tax (Note 18)
Saldo 31 Desember 2023	212.712.898.140	426.117.142.473	798.596.019	6.800.438.956	15.000.000.000	82.856.982.762	744.286.058.350	1.184.109.070	745.470.167.420	Balance December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1.286.828.464.553	1.012.042.444.505	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok		(1.214.972.606.869)	(947.845.511.626)	Cash payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(54.570.036.953)	(33.378.398.487)	Payment to employees
Pembayaran pajak penghasilan		(63.523.627.066)	(22.299.648.642)	Payment of income tax
Penerimaan penghasilan keuangan	26	885.152.816	881.189.402	Receipt from finance income
Pembayaran beban keuangan	27	(139.354.851)	(177.338.437)	Payment of finance expenses
Kas Neto (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Operasi		(45.492.008.370)	9.222.736.715	Net Cash (Used in) Provided by from Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penempatan uang muka investasi	9	(125.000.000.000)	-	Placement of advance on investment
Perolehan aset tetap	10	(2.038.245.359)	(4.900.227.064)	Acquisition of fixed assets
Penjualan aset tetap	10	370.000.000	-	Sales of fixed assets
Penempatan jaminan reklamasi	12	(340.639.695)	(5.318.554.509)	Placement of reclamation guarantees
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(127.008.885.054)	(10.218.781.573)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal saham melalui konversi waran	19	19.462.577.000	321.140	Additional share capital through warrant exercise
Penerimaan sehubungan dengan konversi waran	19,20	272.468.006.996	4.495.960	Proceeds in relation to warrant exercise
Pembayaran dividen	21	(71.714.629.520)	-	Payment of dividend
Pembayaran utang sewa pembiayaan konsumen	28b	(3.750.060.971)	(20.996.782)	Payment of consumer financing payables
Pembayaran liabilitas sewa	16,28b	(3.692.644.736)	(2.366.757.006)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		212.773.248.769	(2.382.936.688)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		40.272.355.345	(3.378.981.546)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		95.501.124.834	98.880.106.380	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		135.773.480.179	95.501.124.834	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Informasi atas aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan diungkapkan pada Catatan 28a.

Information for non-cash activities and reconciliation of liabilities arising from financing activities is disclosed in Note 28a.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

1. UMUM

Pendirian Perusahaan

PT PAM Mineral Tbk ("PAM" atau "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 32 tanggal 15 Januari 2008 oleh Notaris Edison Jingga, S.H., di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-21657.AH.01.01 tanggal 29 April 2008, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 60, Tambahan No. 13172 tertanggal 25 Juli 2008.

Anggaran Dasar PAM telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dilakukan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 105 tanggal 13 September 2023 terdapat perubahan anggaran dasar mengenai maksud dan tujuan serta Kegiatan Usaha Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia tahun 2020, perubahan ketentuan dalam rangka penyesuaian penyesuaian Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, pengangkatan Dewan Komisaris Independen Perusahaan, dan mengubah dan menyesuaikan alamat Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah disahkan oleh dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0185592.AH.01.11 tanggal 19 September 2023.

Sesuai dengan pasal No. 3 Anggaran Dasar PAM, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan bergerak dalam jasa bidang konstruksi pertambangan, jasa pemeliharaan saluran air/pipa, jasa penunjang kegiatan pertambangan, serta pertambangan meliputi batu bara, bijih uranium dan thorium, eksplorasi dan eksploitasi air mineral, menjalankan usaha di bidang pertambangan nikel, pasir besi dan bijih besi. PAM beroperasi secara komersial pada tahun 2012-2013 dalam industri pertambangan nikel. PAM kembali beroperasi komersial pada bulan Juni 2023.

PAM berdomisili di Jakarta, dengan kantor pusat beralamat di Jl. Batu Jajar No. 37, Kelurahan Kebon Kelapa, Kecamatan Gambir, Jakarta Pusat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas induk dan entitas terakhir PAM adalah PT PAM Metalindo.

1. GENERAL

The Company's establishment

PT PAM Mineral Tbk ("PAM" or "the Company") was established based deed No. 32 on January 15, 2008 by Notary of Edison Jingga, S.H., in Jakarta and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its decision letter No. AHU-21657.AH.01.01 dated April 29, 2008, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 60, Additional No. 13172 dated July 25, 2008.

PAM's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made based on the Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with Deed No. 105 dated September 13, 2023, there are amendments to the articles of association regarding the purposes and objectives and Business Activities of the Company in order to adjust to the Indonesian Standard Industrial Classification in 2020, amendments to the provisions in order to adjust to the adjustment of the Financial Services Authority Regulation, appointment of the Company's Independent Board of Commissioners, and change and adjust the Company's address. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0185592.AH.01.11 dated September 19, 2023.

In accordance with article No. 3 of PAM's Articles of Association, the scope of main activities of the Company is engaged in mining construction services, maintenance services for water/pipelines, supporting services for mining activities, as well as mining including coal, uranium and thorium ores, exploration and exploitation of mineral water, running a business in nickel, iron sand and iron ore mining. PAM operated commercially in 2012-2013 in the nickel mining industry. PAM has resumed commercial operations in June 2023.

PAM domiciled in Jakarta, with its head office located at Jl. Batu Jajar No. 37, Kebon Kelapa Subdistrict, Gambir District, Central Jakarta.

As of December 31, 2023 and 2022, the parent and ultimate parent of PAM is PT PAM Metalindo.

1. UMUM (lanjutan)

Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan

Pada tanggal 30 Juni 2021, PAM memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-98/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sejumlah 2.000.000.000 lembar saham PAM kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp20 (Rupiah penuh) per lembar saham termasuk penerbitan waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.600.000.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan masing-masing Rp100 (Rupiah penuh) dan Rp300 (Rupiah penuh) per lembar saham.

Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya setelah dikurangi biaya emisi terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan sebesar Rp155.136.507.841 dicatat dalam akun "Tambahan Modal Disetor" (Catatan 20).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh saham yang ditempatkan dan disetor penuh PAM masing-masing sejumlah 10.635.644.907 saham dan 9.662.516.057 saham.

Struktur entitas anak yang dikonsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun PAM dan Entitas Anaknya, di mana PAM mempunyai kepemilikan hak suara Entitas Anak lebih dari 50,00%, baik langsung maupun tidak langsung, sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiary	Bidang usaha/ Business field	Domisili/ Domicile	Tahun operasi/ Year of operation	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
					31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Indrabakti Mustika	Pertambangan nikel/ Nickel Mining	Jakarta	2018	99,77%	575.857.593.196	516.157.921.287

PT Indrabakti Mustika ("IBM")

IBM didirikan berdasarkan Akta No. 289 tanggal 18 Agustus 1988 oleh Mishardi Wilamarta, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-11152.HT.01.01.TH'88 tanggal 6 Desember 1988.

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM mengakuisisi dengan menambah saham baru sebanyak 98,84% saham IBM dengan nilai perolehan sebesar Rp26.500.000.000. Pada tanggal yang sama, PAM membeli saham IBM yang dimiliki oleh Francisco Sumasto sebanyak 563 saham dengan nilai nominal sebesar Rp563.000.000.

1. GENERAL (continued)

The Company's Initial Public Offering of Shares

On June 30, 2021, PAM obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority ("FSA") in its letter No. S-98/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 2,000,000,000 shares of PAM to the public with a par value of Rp20 (full Rupiah) per share including the issuance warrant Series I with the maximum 2,600,000,000 shares with implementation price Rp100 (full Rupiah) and Rp300 (full Rupiah) per share, respectively.

The excess amount received from the shares issuance over its nominal value after the deduction of emission cost related to Initial Public Offering of the Company's shares amounting to Rp155,136,507,841 was recorded in the "Additional Paid-in-Capital" account (Note 20).

As of December 31, 2023 and 2022, all of shares issued and fully paid of PAM amounted to 10,635,644,907 shares and 9,662,516,057 shares, respectively.

Structure of consolidated subsidiary

The consolidated financial statements include the accounts of PAM and its Subsidiary, where PAM has ownership rights of more than 50.00%, directly or indirectly, as follows:

	Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> <i>2023</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> <i>2022</i>

PT Indrabakti Mustika ("IBM")

IBM was established based on Deed No. 289 dated August 18, 1988 by Mishardi Wilamarta, S.H., Notary in Jakarta and has been ratified by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-11152.HT.01.01.TH'88 dated December 6, 1988.

On August 18, 2020, PAM acquired 98.84% new shares of IBM with an acquisition value of Rp26,500,000,000. On the same date, PAM purchased 563 shares of IBM owned by Francisco Sumasto with a nominal value of Rp563,000,000.

1. UMUM (lanjutan)

Struktur entitas anak yang dikonsolidasi (lanjutan)

PT Indrabakti Mustika ("IBM") (lanjutan)

Sehingga pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM memiliki kepemilikan saham di IBM sebesar 99,05% atau 265.563 lembar saham yang terdiri dari 563 lembar saham seri A dengan nilai nominal sebesar Rp563.000.000 dan 265.000 lembar saham seri B dengan nilai nominal sebesar Rp26.500.000.000.

PAM menambah kepemilikan sahamnya di IBM sehingga menjadi 99,77% pada tanggal 4 Oktober 2021 atas penerbitan saham baru oleh IBM sebanyak 848.300 saham Seri B senilai Rp84.830.000.000. Goodwill yang timbul atas transaksi ini tidak berdampak secara material pada laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 105 tanggal 13 September 2023 Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PAM pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	David Kristiali
Komisaris Independen	:	Yamin Dharmawan
Komisaris Independen	:	Sudung Situmorang

Direksi

Direktur Utama	:	Ruddy Tjanaka
Direktur	:	Herman
Direktur	:	Roni Permadi Kusumah

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 122 tanggal 17 Desember 2020 Notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi PAM pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	David Kristiali
Komisaris Independen	:	Yamin Dharmawan

Direksi

Direktur Utama	:	Ruddy Tjanaka
Direktur	:	Herman
Direktur	:	Roni Permadi Kusumah

1. GENERAL (continued)

Structure of consolidated subsidiary (continued)

PT Indrabakti Mustika ("IBM") (continued)

As a result, on August 18, 2020, PAM had 99.05% ownership in IBM or 265,563 shares consist of 563 shares A series with a nominal value of Rp563,000,000 and 265,000 shares B series with a nominal value of Rp26,500,000,000.

PAM increased its shares ownership in IBM to 99.77% on October 4, 2021 for the issuance of new shares by IBM of 848,300 shares B series amounted to Rp84,830,000,000. Goodwill that arises of this transaction has no material impact on the consolidated financial statements.

Boards of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Notarial Deed of Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 105 dated September 13, 2023 Notary in Jakarta, the composition of the Board of Commissioners and Directors of PAM as of December 31, 2023 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Based on Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 122 dated December 17, 2020 Notary in Jakarta, composition of the Board of Commissioners and Directors of PAM as of December 31, 2022, are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan (lanjutan)

Gaji dan tunjangan yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar Rp8.256.000.000 dan Rp3.828.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 347 dan 335 orang (tidak diaudit).

Persetujuan dan pengesahan untuk penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan dan entitas anaknya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang telah diselesaikan serta disetujui dan disahkan untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 22 Maret 2024.

Komite audit dan sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris dari PAM No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tertanggal 17 Desember 2020, Dewan Komisaris PAM telah menyatakan, menyetujui dan memutuskan untuk membentuk Komite Audit, serta menunjuk Ketua serta Anggota Komite Audit tersebut.

Dengan demikian, susunan Komite Audit PAM adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Yamin Dharmawan	:	Chairman
Anggota	:	Penny Halim	:	Member
Anggota	:	Steven Hartanto	:	Member

Pembentukan Komite Audit PAM telah sesuai dengan peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015.

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PAM No. 003/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 tanggal 17 Desember 2020, PAM menunjuk Suhartono sebagai Sekretaris Perusahaan.

Wilayah eksplorasi dan eksploitasi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan IBM memiliki wilayah eksplorasi dan eksploitasi yang tercakup dalam Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), sebelumnya disebut "Kuasas Pertambangan".

1. GENERAL (continued)

Boards of Commissioners, Directors, and Employees (continued)

Salaries and benefits that provided to Boards of Commissioners and Directors for the year ended December 31, 2023 and 2022 was Rp8,256,000,000 and Rp3,828,000,000.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiary had 347 and 335 permanent employees, respectively (unaudited).

Approval and authorization for the issuance of the consolidated financial statements

The Company and its subsidiary's management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 22, 2024.

Audit committee and Corporate secretary

Based on Decision Letter from the Board of Commissioners of PAM No. 001/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 date December 17, 2020, Board of Commissioners of PAM have declared, agreed and decided to establish Audit Committee, and appoint Chairman and Member of such Audit Committee.

Therefore, the composition of PAM's Audit Committee are as follows:

The establishment of PAM's Audit Committee is in compliance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015.

Based on the Decision letter from the Board of Directors of PAM No. 003/PAMMIN/LGL-AGL/XII/2020 dated December 17, 2020, PAM appointed Suhartono as Corporate Secretary.

Exploration and exploitation areas

On December 31, 2023 and 2022, the Company and IBM have Exploration and Exploitation Areas which are covered by Mining Business Permit ("MBP"), previously referred as "Authority of Mining".

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Rincian dari IUP Perusahaan dan IBM adalah sebagai berikut:

PAM

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Areas Code	Area (tidak diaudit)/ Areas (unaudited)	IUP Operasi Produksi/ Production Operation MBP	Cadangan dalam MT/ Reserves in MT			
				Terkira/ Estimated		Terbukti/ Realized	
				Ton (MT)	%	Ton (MT)	%
Buleleng dan/and Laroenai, Morowali, Sulawesi Tengah	MW058	198 Ha	Keputusan Bupati Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012 Tahun 2012 berlaku sampai 15 April 2025/ Decree of the Regent of North Konawe No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012 Year 2012 valid until April 15, 2025	579 ribu/ thousands	1,27	5,46 juta/ millions	1,30

Berdasarkan Laporan Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Mineral oleh PT AKA Geoscience Consulting pada tanggal 1 Maret 2023/
Based on Report on Estimated Mineral Resources and Reserves by PT AKA Geoscience Consulting on March 1, 2023.

IBM

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/ Areas Code	Area (tidak diaudit)/ Areas (unaudited)	IUP Operasi Produksi/ Production Operation MBP	Cadangan dalam MT/ Reserves in MT			
				Terkira/ Estimated		Terbukti/ Realized	
				Ton (MT)	%	Ton (MT)	%
Langgikimia, Konawe Utara, Sulawesi Tenggara	KW07 OKP 007	576 Ha	Keputusan Bupati Konawe Utara No. 230 Tahun 2014 berlaku sampai Januari 2034/ Decree of the Regent of North Konawe No. 230 Year 2014 valid until January 2034	4,3 juta/ millions	1,12	17,1 juta/ millions	1,15

Berdasarkan Laporan Estimasi Sumber Daya dan Cadangan Mineral oleh PT AKA Geoscience Consulting pada tanggal 1 Juni 2023/
Based on Report on Estimated Mineral Resources and Reserves by PT AKA Geoscience Consulting on June 1, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perizinan terkait kegiatan usaha Perusahaan dan IBM adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, licenses related to the Company and IBM business activities are as follows:

PAM

No	Tanggal/ Date	Nomor Surat Izin/ Number of Licenses Letter	Jenis Perizinan/ Types of Licenses
1.	21 Juni/ June 21, 2016	BX-222/XX008	Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut tentang Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel/ Decree of the Director General of Sea Transportation regarding the Construction and Operation Permit for a Special Nickel Mining Terminal
2.	11 Desember/ December 11, 2019	A.1483/AL.308/DJPL	Penetapan Pemenuhan Komitmen Pendaftaran Izin Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Operasi Produksi Nikel/ Determination of Fulfillment of Commitment for Registration of Special Terminal Operation for Nickel Production Operations Mining Permits
3.	9 Juni/ June 9, 2020	188.4/KEP.006/DPMPPTS P/E-SPEED/2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Rencana Pertambangan Komoditas Logam (Nikel) di Desa Buleleng dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah/ Decree of the Head of Investment and One Stop Services of Morowali Regency regarding Environmental Feasibility of Metal Commodity (Nickel) Mining Plans in Buleleng and Laroenai Villages, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perizinan terkait kegiatan usaha Perusahaan dan IBM adalah sebagai berikut: (lanjutan)

PAM (lanjutan/ continued)

No	Tanggal/ Date	Nomor Surat Izin/ Number of Licenses Letter	Jenis Perizinan/ Types of Licenses
4.	9 Juni/ June 9, 2020	188.4/KEP.007/DPMPTS P/E-SPEED/2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Izin Lingkungan Rencana Pertambangan Komoditas Logam (Nikel) di Desa Buleleng dan Desa Laroenai Kecamatan Bungku Pesisir Kabupaten Morowali Provinsi Sulawesi Tengah/ Decree of the Head of Investment and One Stop Services of Morowali Regency regarding Environmental Permits for Metal Commodity (Nickel) Mining Plans in Buleleng and Laroenai Villages, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province
5.	30 Desember/ December 30, 2020	188.4/KEP.041/IPAL/DPM PTSP/E SPEED/XII/2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun ke Air Penerima PT PAM Mineral Tbk/ Decree of the Head of the Morowali Regency Investment and One-Stop Integrated Service Office on Permit for Management of Hazardous and Toxic Waste to Receiving Water of PT PAM Mineral Tbk
6.	30 Desember/ December 30, 2020	188.4/KEP.042/LB3/DPM PTSP/E-SPEED/XII/2020	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Morowali tentang Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) Untuk Kegiatan Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) PT PAM Mineral Tbk/ Decree of the Head of the Morowali Regency Investment and One-Stop Integrated Service Office on the Permit for Hazardous and Toxic Waste Management (LB3) for Temporary Storage of Hazardous and Toxic Waste (LB3) PT PAM Mineral Tbk

IBM

No	Tanggal/ Date	Nomor Surat Izin/ Number of Licenses Letter	Jenis Perizinan/ Types of Licenses
1.	11 Desember/ December 11, 2013	551 Tahun 2013/ 551 Year 2013	Keputusan Bupati Konawe Utara tentang Kelayakan Lingkungan Hidup Kegiatan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika di Kecamatan Langgikima/ Decree of the North Konawe Regent regarding the environmental feasibility of PT Indrabakti Mustika's nickel ore mining activities in Langgikima District
2.	11 Desember/ December 11, 2013	552 Tahun 2013/ 552 Year 2013	Keputusan Bupati Konawe Utara tentang Izin Lingkungan Pertambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika di Kecamatan Langgikima/ Decree of the North Konawe Regent regarding the environmental permit for nickel ore mining of PT Indrabakti Mustika in Langgikima District
3.	23 Oktober/ October 23, 2017	5560/Menlhk- PDASHL/KTA/DAS.1/10/2 017	Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia tentang Penetapan Lokasi Penanaman Daerah Aliran Sungai/ Decree of the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia on the Establishment of Watershed Planting Sites
4.	5 Juni/ June 5, 2017	54/1/IPPKH/PMDN/2017	Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Kegiatan Operasi Produksi Bijih Nikel dan Sarana Penunjangnya dari Badan Koordinasi Penanaman Modal/ Borrowing and Use of Forest Area Permits for nickel ore production operations and supporting facilities from the Investment Coordinating Board
5.	9 Desember/ December 9, 2019	503/31/TPSLB3DPMPTS P/XII/2019	Izin Tempat Penyimpanan Sementara Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (TPSLB3) PT Indrabakti Mustika oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe Utara/ Permit for temporary storage of hazardous and toxic waste (TSHTW) PT Indrabakti Mustika by the Head of the Investment Service and One Stop Services of North Konawe Regency

1. UMUM (lanjutan)

Wilayah eksplorasi dan eksploitasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perizinan terkait kegiatan usaha Perusahaan dan IBM adalah sebagai berikut: (lanjutan)

IBM (lanjutan/ continued)

No	Tanggal/ Date	Nomor Surat Izin/ Number of Licenses Letter	Jenis Perizinan/ Types of Licenses
6.	9 Desember/ December 9, 2019	503/32/IPLCDPMPTSP/XI I/2019	Izin Pembuangan Limbah Cair Kegiatan Penambangan Bijih Nikel PT Indrabakti Mustika oleh Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Konawe Utara/ Permit for disposal of liquid waste for nickel ore mining activities of PT Indrabakti Mustika by the Head of the Investment and One Stop Services Office of North Konawe Regency

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Kebijakan-kebijakan akuntansi material yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anaknya (bersama-sama disebut "Grup") untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali untuk aset tetap, aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset dan liabilitas keuangan (termasuk instrumen derivatif) diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang diukur berdasarkan nilai wajar.

1. GENERAL (continued)

Exploration and exploitation areas (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, licenses related to the Company and IBM business activities are as follows: (continued)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The material accounting policies were applied consistently in the preparation of the consolidated financial statements of the Company and its Subsidiary (collectively the "Group") for the year ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Statement of compliance

The Consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFAS") which include Statement and Interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant and Bapepam-LK Regulation No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies".

Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency. Except as otherwise stated.

The consolidated financial statements prepared under the historical cost concept, except for fixed assets, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets and liabilities (including derivative instruments) at fair value through profit or loss, which are measured at fair value.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian menyajikan perubahan dalam kas dan setara kas dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan, dan disusun dengan menggunakan metode langsung. Untuk tujuan penyajian laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas meliputi kas di tangan, kas di bank dan deposito.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup diungkapkan di Catatan 3.

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK")

Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK-IAI) telah menerbitkan amendemen dan interpretasi yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2023 sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- PSAK No. 25 "Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan";
- Amendemen PSAK No. 16 "Aset Tetap tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan"; dan
- Amendemen PSAK No. 46 "Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal".

Penerapan dari amendemen dan interpretasi di atas tidak menimbulkan perubahan substansi atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Basis of preparation and presentation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared based on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows present the changes in cash and cash equivalents from operating, investing and financing activities, and are prepared using the direct method. For the purpose of the presentation of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and deposit.

The preparation of the Group's consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make consideration in the process of applying the Group's accounting policies. Areas that are complex or require a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates can have a significant impact on the Group's consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes in the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS")

The Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) has issued amendments and interpretations which are effective starting January 1, 2023 as follows:

- Amendment to SFAS No. 1 "Presentation of Financial Reports regarding disclosure of accounting policies which changes the term "significant" to "material" and provides an explanation of material accounting policies";
- SFAS No. 25 "Accounting Policies for Changes in Accounting Estimates and Errors";
- Amendment to SFAS No. 16 "Fixed Assets regarding results before intended use"; and
- Amendment to SFAS No. 46 "Deferred Taxes related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction".

The implementation of the amendments and interpretations above does not result in substantive changes to the Group's accounting policies and does not have a significant impact on the consolidated financial statements for the current or prior year.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK") (lanjutan)

DSAK-IAI telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2023 sebagai berikut:

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

- Amendemen PSAK No. 73 "Sewa" tentang liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik; dan
- Amendemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka panjang dengan kovenan.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

Mulai efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

- PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74 "Kontrak Asuransi" tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif".

Untuk periode akuntansi yang dimulai pada dan setelah 1 Januari 2024, nomor referensi PSAK dan ISAK akan diurut ulang dan diubah sebagaimana yang dipublikasikan oleh DSAK-IAI. Sebagai akibatnya, nomor referensi PSAK dan ISAK saat ini akan berubah pada tahun-tahun mendatang. Hal ini tidak akan menimbulkan dampak akuntansi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas serta hasil usaha dari Grup dan entitas dimana Grup memiliki pengendalian.

Grup memiliki pengendalian ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Changes in the Statements of Financial
Accounting Standards ("SFAS") and
Interpretations of Financial Accounting
Standards ("IFAS") (continued)

DSAK-IAI has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2023 as follows:

Effective beginning on or after January 1, 2024

- Amendment of SFAS No. 73 "Leases" about lease liability in a sale and leaseback; and
- Amendment of SFAS No. 1 "Presentation of Financial Statements" related to long-term liabilities with covenants.

The above standards will be effective on January 1, 2024 and early adoption is permitted.

Effective beginning on or after January 1, 2025

- SFAS No. 74 "Insurance Contracts"; and
- Amendment of SFAS No. 74 "Insurance Contracts" regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information".

For accounting periods beginning on and after January 1, 2024, SFAS and IFAS reference numbers will be reordered and changed as published by DSAK-IAI. As a result, current SFAS and IFAS reference numbers will change in future years. This will not have any accounting impact on the Group's consolidated financial statements.

Principles of consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities and the result of operations of the Group and entities over which the Group exercised control.

The Group exercised control when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiary is consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun ketika pengendalian masih berlangsung.

Transaksi, saldo dan keuntungan atau kerugian antar entitas dalam Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

Entitas anak

Entitas Anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional dan pada umumnya disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah hak suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Grup juga menilai apakah terdapat pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara tetapi dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional berdasarkan pengendalian. Pengendalian dapat timbul dalam situasi dimana hak suara Grup, relatif terhadap besaran dan sebaran kepemilikan pemegang saham lainnya, memberikan Grup kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, dan lain-lain.

Entitas Anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Grup menerapkan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Revisi terhadap PSAK No. 38 menetapkan secara spesifik bahwa ruang lingkupnya hanya meliputi kombinasi bisnis yang memenuhi persyaratan kombinasi bisnis sesuai dengan PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis" yang dilakukan dengan entitas sepengendali.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Principles of consolidation (continued)

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date when control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Intercompany transactions, balances and unrealized gains or losses on transactions between entities within the Group are eliminated.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by subsidiary.

Subsidiary

Subsidiary is entities (including special purpose entities), in which the Group has the power to regulate financial and operational policies and is generally accompanied by ownership of more than half of the voting rights of an entity. The existence and impact of potential voting rights which can currently be exercised or converted, are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group also assesses whether there is control when the Group does not have more than 50% of the voting rights but can set financial and operational policies based on control. Control may arise in situations where the Group's voting rights, relative to the size and distribution of ownership of other shareholders, give the Group the power to regulate financial and operational policies, and others.

Subsidiary is consolidated from the date on which control has been transferred to the Group and are no longer consolidated from the date the Group loses control.

Business combinations under common control

The Group adopted SFAS No. 38 (Revision 2012) "Business Combinations under Common Control". The revised SFAS No. 38 prescribes specifically that its scope only includes business combinations that fulfilled the criteria set forth in SFAS No. 22 "Business Combinations" and transacted with under common control entities.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Kombinasi bisnis entitas sepengendali (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Kombinasi entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambah modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut. Laba atau rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tukar yang digunakan untuk Amerika Serikat Dolar ("USD") 1 masing-masing adalah sebesar Rp15.416 dan Rp15.731 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Business combinations under common control (continued)

The restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interest method.

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the consideration transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional paid-in-capital" account in the consolidated statements of financial position (Note 20).

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transaction are made.

At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, exchange rate used for United States Dollar ("USD") 1 is Rp15,416 and Rp15,731 for USD1, respectively, which is the middle rate published by Bank Indonesia.

Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS No. 7, "Related Parties Disclosure".

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lainnya ("FVOCI"), dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, kas yang dibatasi penggunaannya dan aset tidak lancar lainnya yang diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Grup menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Pengujian arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI")

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi Grup menilai persyaratan kontraktual aset keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/ diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Grup menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan tahun pada saat suku bunga ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

i Financial assets

Initial recognition and measurement

The Group classifies their financial assets into the following category: (a) financial assets measured at fair value through profit or loss ("FVTPL"), (b) financial assets measured at fair value through other comprehensive income ("FVOCI"), and (c) financial assets measured at amortized cost.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, restricted cash and other assets which are classified as amortized cost.

The Group use 2 (two) methods to classify its financial assets, based on the Group business model in managing the financial assets, and the contractual cash flow of the financial assets.

Cash flow solely from the principal and interest payments ("SPPI") test

As a first step of its classification process, the Group assesses the contractual terms of financial assets to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/ discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Group applies judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the year for which the interest rate is set.

**2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)**

Instrumen keuangan (lanjutan)

i Aset keuangan (lanjutan)

Pengujian arus kas yang semata dari
pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") (lanjutan)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada FVTPL.

Penilaian model bisnis

Grup menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Grup mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Grup tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih); dan
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Grup.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "worst case" atau "stress case".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i Financial assets (continued)

Cash flow solely from the principal and interest
payments ("SPPI") test (continued)

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured as FVTPL.

Business model assessment

The Group determines its business model at the level that best reflects how it manages the Group's financial assets to achieve its business objective.

The Group business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

- *How the performance of the business model and the financial assets owned within the business model are evaluated and reported to key management personnel;*
- *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
- *How the business manager is compensated (for example, is compensation based on the fair value of the assets managed or on contractually collectible cash flows); and*
- *Expected frequency, value and timing of sales, are also important aspects of the Group's valuation.*

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i Aset keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis (lanjutan)

Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Grup tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Suku bunga efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i Financial assets (continued)

Business model assessment (continued)

If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Group does not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments of the amount owed.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the consolidated financial statements as "Impairment loss".

Effective interest rate ("EIR")

EIR is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and a method of allocating interest income over the relevant period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i Aset keuangan (lanjutan)

Suku bunga efektif ("SBE") (lanjutan)

SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir. Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Penurunan nilai

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK No. 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE").

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i Financial assets (continued)

Effective interest rate ("EIR") (continued)

The EIR is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest rate basis for financial instruments other than those financial assets at FVTPL.

Derecognition

A financial asset is derecognized when the contractual rights to receive the cash flows from the assets has expired. On derecognition of a financial asset in its entirety, the differences between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gains or losses that had been recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Impairment

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting year. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

The adoption of SFAS No. 71 "Financial Instruments" changed the method of calculating impairment from incurred loss in accordance with SFAS No. 55 "Financial Instruments: Recognition and Measurement" to Expected Credit Loss ("ECL").

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

KKE didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima Grup, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif awal. Arus kas yang diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, terlepas dari jangka waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*). Oleh karena itu, Grup tidak melacak perubahan dalam risiko kredit, tetapi mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup telah menetapkan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historisnya, yang disesuaikan dengan faktor-faktor berwawasan ke depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan SBE awal dari aset keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i Financial assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

The Group adopted the simplified expected credit loss approach which is using lifetime expected credit loss. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Group has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original EIR.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

i Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii Liabilitas keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Grup mencakup, utang usaha, utang non-usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang sewa pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yaitu utang deposit.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

i Financial assets (continued)

Impairment (continued)

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

ii Financial liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

The Group's financial liabilities include trade payables, non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables which are classified as financial liabilities at amortized cost. The financial liability measured at fair value through profit or loss is the deposit payable.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

ii Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

- Utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi SBE.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Utang

Liabilitas untuk utang usaha, utang non-usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang sewa pembiayaan konsumen dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

ii Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

- Long-term interest-bearing loan and borrowing

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loan and borrowing are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fee or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- Payables

Liabilities for trade payables, non-trade payables, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables are stated at their carrying amount (notional amount), which approximates their fair value.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

ii Liabilitas keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

iii Reklasifikasi instrumen keuangan

Grup diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Grup tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Grup seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Grup perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Grup dengan model bisnis berbeda.

iv Saling hapus instrument keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

ii Financial liabilities (continued)

Derecognition (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

iii Reclassification of financial instruments

The Group is allowed to reclassify the financial assets owned if the Group change the business model for the management of financial assets and the Group is not allowed to reclassify the financial liabilities.

Changes in the business model should significantly impact the Group's operational activity such as acquiring, releasing or ending a line of business. In addition, the Group need to prove the change to external parties.

The following are not considered as change in business model: (a) the change of intention relates to certain financial assets (even in situations of significant changes in market conditions), (b) temporary loss of certain markets for financial assets, and (c) the transfer of financial assets between parts of the Group and different business models.

iv Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statements of financial position when the Group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

iv Saling hapus instrument keuangan (lanjutan)

Hak saling hapus harus ada pada saat ini daripada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan, atau kebangkrutan.

Pengukuran nilai wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan pada nilai wajar, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari UPK tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*Fair Value Less Cost of Disposal* atau "FVLCD").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- ii. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Financial instruments (continued)

iv Offsetting of financial instruments (continued)

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency, or bankruptcy.

Fair value measurement

The Group measures financial instruments at fair value on initial recognition, and assets and liabilities acquired in business combinations. The Group also measures the recoverable amount of certain CGUs at fair value less cost of disposal (Fair Value Less Cost of Disposal or "FVLCD").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability; or*
- ii. In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Level 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Level 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir tahun pelaporan.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

Kas dan setara kas

Kas dan setara kas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari kas di tangan, kas di bank, dan deposito jangka pendek yang jatuh tempo dalam waktu 1 (satu) bulan atau kurang dan tidak dibatasi penggunaannya.

Persediaan

Persediaan disajikan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Fair value measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents in the consolidated statements of financial position comprise cash on hand, cash in banks, and short-term deposit with a maturity of 1 (one) month or less and unrestricted.

Inventories

Inventories are presented at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method which includes mining costs, direct labor costs, other direct costs and an allocation of the share of fixed and variable indirect costs related to mining activities. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Uang muka

Uang muka dicatat pada saat terjadinya.

Aset tetap

Aset tetap pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Alat berat dan kendaraan	4-8
Dermaga	8-20
Bangunan	10
Mesin	8
Peralatan kantor	4-8
Jalan	8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun berjalan dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Apabila suatu aset tetap tidak digunakan lagi atau dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Advances

Advances are recorded as incurred.

Fixed assets

Fixed assets are initially stated at cost. After initial measurement, fixed assets measured using the cost model are recorded at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Fixed assets, are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets, as follows:

Heavy equipment and vehicles
Jetty
Building
Machineries
Office equipment
Road

The economic useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed at the end of the current year and the effect of each change in the estimate is prospective.

The cost of maintenance and repairs is charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant replacement or inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that the future economic benefits associated with the asset will flow to the Group and the cost of the asset can be measured reliably.

If a fixed asset is no longer used or disposed of, the acquisition cost and the accumulated depreciation are removed from the property and equipment and the resulting gains or losses are reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activities include searching for mineral resources after the Group has obtained the legal right to explore a specific area, determining the technical feasibility and commercial valuation of identified mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures include costs that are directly related to:

- Obtaining rights for exploration;
- Topographic, geological, geochemical and geophysical studies;

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan: (lanjutan)

- Pengeboran eksplorasi;
- Pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya, kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan evaluasi *area of interest* tersebut dan melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Exploration and evaluation assets (continued)

Exploration and evaluation expenditures include costs that are directly related to: (continued)

- Exploration drilling;
- Separation and sampling; and
- Activities related to evaluation technical and commercial feasibility of mining mineral resources.

Exploration and evaluation expenditures relating to an *area of interest* are expensed when incurred, unless the costs are capitalized and deferred, based on the *area of interest*, if they meet one of the following conditions:

- The right to explore and evaluate an *area* is still valid and the costs that have been incurred are expected to be recovered through the successful development and evaluation of the *area of interest* and through the sale of the *area of interest*; or
- Exploration activities in the *area of interest* have not yet reached the stage which allows the determination of the existence of economically available proven reserves, and active and significant activities in or in connection with the *area of interest* are still continuing.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant *area of interest*, excluding tangible assets that are recorded as property, plant and equipment. General and administrative costs are allocated as exploration or evaluation assets only when those costs are directly related to operating activities in the relevant *area of interest*. Capitalized exploration and evaluation expenditures are written off when the above conditions are no longer met.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value on acquisition and subsequently measured at cost less impairment losses. Exploration and evaluation expenditures that occur after the acquisition of exploration assets in a business combination are accounted for in accordance with the above accounting policies.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and circumstances indicate that they are impaired. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment when commercial reserves are discovered, before they are transferred to "mining properties - mines under development".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Pengeluaran yang terjadi sebelum Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak-guna bangunan, hak-guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap *commissioning*, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "pertambangan yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi sebagai akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Exploration and evaluation assets (continued)

Expenditures incurred before the Group obtains the legal right to explore a specific area are expensed at the time they occur.

Mining properties

Development costs incurred by or on behalf of the Group are accumulated separately for each area of interest when the economically recoverable reserves are identified. These costs include costs that are directly attributable to the construction of the mine and related infrastructure, excluding costs for tangible assets and land rights (such as rights to build, right to cultivate and use rights) which are recorded as fixed assets.

When the development decision has been made, the carrying amount of exploration and evaluation assets in a particular area of interest is transferred as "mining under development" to the mining property account and is combined with subsequent development costs incurred.

"Mine under development" is reclassified to "mine in production" on the mining property account at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating as intended by management.

"Mining under development" is not depreciated until it is reclassified as "mine in production".

When further development costs are incurred on mining properties after the commencement of production, they will be recorded as part of "mine in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with those costs will flow to the Group. If not, these costs are charged as production costs.

"Mine in production" (including exploration, evaluation and development costs, as well as payments for obtaining mining rights and leases) is amortized using the unit of production method based on proven and probable reserves, with separate calculations made for each area of interest.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognized initially as assets at fair value. Development expenditures incurred as the acquisition of mining properties are accounted for in accordance with the accounting policies described above.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, misalnya goodwill atau aset tak berwujud yang tidak siap untuk digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

Aset non-keuangan selain goodwill yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai utang.

Sewa

Pada tanggal awal dimulainya suatu kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak mengandung sewa apabila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Sebagai lessee

Aset yang diperoleh melalui sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pada tanggal permulaan, lessee mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessee, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh lessee dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar serta biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Impairment of non-financial assets

Assets that have unlimited useful lives, such as goodwill or intangible assets that are not ready for use, are not amortized, but are not counted, calculated annually, or more frequently used in connection with information or changes in reported needs. Assets that cannot be closed are returned at the specified value may not be recoverable. The value returned after the specified value of the asset exceeds the recoverable amount. The recoverable value is higher than the fair value of the asset, the cost of selling and using the asset.

In determining impairment, assets are grouped at the lowest level where there is an agreed cash flow.

Non-financial assets other than goodwill are excluded from the change value at each reporting date to determine whether there is an additional form of estimated payables impairment.

Leases

On the initial date of a contract, the Group assesses whether the contract is or contains a lease. A contract contains a lease if the contract transfers the right to control the use of an identified asset for a period of time to be exchanged for compensation.

As lessee

Assets obtained through lease are recognized as right-of-use of asset and lease liabilities. On the initial date, lessee measures right-of-use of asset at cost which include the initial measurement of lease liabilities, lease payments made on or before the commencement dates less the incentives received, the initial direct costs incurred by the lessee, and estimated cost to be incurred by the lessee in dismantling and moving the underlying assets and restoration costs.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sebagai lessee (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Grup akan menilai modifikasi sewa dicatat sebagai sewa terpisah atau tidak. Modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, Grup menilai kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa menggunakan tingkat diskonto yang direvisi.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi;
- Pembayaran sewa variabel yang bergantung pada suatu indeks atau suku bunga, yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan dalam jaminan nilai residual; dan
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi penghentian tersebut.

Pembayaran sewa dialokasikan antara pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap tahun.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2 - aset tetap.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

As lessee (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

The Group will assess whether the lease modification is accounted as a separate lease or not. For a lease modification that is not accounted as a separate lease, the Group remeasured the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *Fixed payments, including in-substance fixed payments;*
- *Variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *Amounts expected to be payable under a residual value guarantee; and*
- *The exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option; and*
- *Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the lessee exercising that termination option.*

Lease payments are allocated between principal and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2 - fixed assets.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL
(lanjutan)

Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai rendah

Grup memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis-lurus selama masa sewa.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode Projected Unit Credit. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang

Pada tanggal 2 Februari 2021, Pemerintah mengundangkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2021 (PP No. 35/2021) untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 (b) UU No. 11/2020 mengenai Cipta Kerja yang bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja yang seluas-luasnya.

PP 35/2021 mengatur mengenai perjanjian kerja waktu tertentu (karyawan tidak tetap), alih daya, waktu kerja, waktu istirahat dan pemutusan hubungan kerja, yang dapat mempengaruhi manfaat imbalan minimum yang harus diberikan kepada karyawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Leases (continued)

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 (twelve) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Employee benefits liabilities

Short-term employee benefits liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statements of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the Projected Unit Credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

Long-term employee benefits liability

On February 2, 2021, the Government promulgated Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP No. 35/2021) to implement the provisions of Article 81 and Article 185 (b) of Law No. 11/2020 concerning Job Creation which aims to create the widest possible employment opportunities.

PP 35/2021 regulates the work agreement for a certain period (non-permanent employees), outsourcing, working time, rest time and termination of employment, which can affect the minimum benefits that must be provided to employees.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

Perpajakan

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1/2020 yang telah disahkan menjadi Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 yang mengatur kebijakan Pemerintah untuk menjaga stabilitas sistem keuangannegara dan perekonomian nasional secara keseluruhan terkait dampak dari pandemic penyakit Coronavirus 2019 ("Covid-19"), termasuk menurunkan tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan seterusnya.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Presiden Republik Indonesia telah mengesahkan Rancangan Undang-Undang tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("RUU HPP") menjadi Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, tarif PPh bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% berlaku mulai Tahun Pajak 2022, Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022, serta pengenaan pajak karbon mulai 1 April 2022 dengan tarif minimum Rp30 per kilogram karbon dioksida ekuivalen atas emisi karbon yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan hidup.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai penghasilan atau beban dalam operasi periode berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Employee benefits liabilities (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

Taxation

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2020 which has been passed into Law No. 2 Year 2020 which has been approved to become Law No. 2 Year 2020 dated May 18, 2020, which articulated its policies to stabilise the State's financial system and overall national economy in light of the Coronavirus Disease 2019 ("Covid-19") pandemic, including the reduction of corporate income tax rate from previously 25% to 22% for 2020 fiscal year onwards.

On October 29, 2021, President of the Republic of Indonesia has ratified the Bill of the Harmonisation of Taxation Regulations (the "RUU HPP") into Law No. 7 Year 2021 (the "UU HPP"). The UU HPP, among other things, stipulates an increase in the VAT rate to 11% effective from April 1, 2022 and to 12% which apply at the latest on January 1, 2025, CIT rate for Corporate Tax Payer and Permanent Establishment remains at 22% effective from Fiscal Year 2022, Taxpayer Voluntary Disclosure Program which starts from January 1, to June 30, 2022, and imposition of a carbon tax starting from April 1, 2022 at a minimum rate of Rp30 per kilogram of carbon dioxide equivalent to carbon emissions that have a negative impact on the environment.

Current tax expense is calculated based on the estimated taxable income for the year concerned.

Additional principal amounts and tax penalties determined by the Tax Assessment Letter ("SKP") are recognized as income or expenses in the current period operations, unless further settlement efforts are proposed. The additional amount of tax principal and fine determined by SKP is deferred as long as it meets the asset recognition criteria.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak atau undang-undang yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada akhir periode laporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Pendapatan dan beban

Grup mengakui pendapatan dari penjualan bijih nikel sesuai dengan PSAK No. 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

- Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;
- Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak;
- Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima dari penjualan barang dalam kegiatan usaha normal Grup.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Taxation (continued)

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred income tax is determined using tax rates or laws that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is recognized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that there will be sufficient future taxable profit to offset the temporary differences that give rise to the deferred tax assets.

Revenue and expenses

The Group recognises revenue from sales of nickel ore in accordance with SFAS No. 72 "Revenue from contracts with customers", by analysing the transaction through the five-step method of revenue recognition as follows:

- Identify contract(s) with a customer;*
- Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct;*
- Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer;*
- Allocated the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promises in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin; and*
- Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

Revenue consists of the fair value of the consideration received or will be received from the sale of goods in the normal course of business of the Group.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban; hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional Grup untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai terhadap segmen tersebut.

Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan. Pertimbangan, Estimasi, dan asumsi tersebut dievaluasi secara terus-menerus berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (continued)

Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities which generate revenue and incur expenses; the results of its operations are regularly reviewed by the Group's operational decision makers to make decisions about the resources allocated to the segment and assess its performance; and financial information that can be separated.

The sum of each segment element reported is a measure reported to the operational decision maker for the purpose of making a decision to allocate resources to the segment and assess its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on an appropriate basis to the segment.

Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income attributable to owners of the Parent Entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Events after reporting date

Post period-end events that provide additional information about the Group's position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date. These judgments, estimations, and assumptions are evaluated on an ongoing basis based on historical experience and other factors, including expectations of possible future events.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi, asumsi dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan Grup yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah melakukan pertimbangan, terpisah dari masalah estimasi, yang memiliki dampak signifikan terhadap jumlah yang diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang.

Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya.

Oleh karena itu, laporan keuangan konsolidasian telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Klasifikasi instrumen keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi pendapatan dan beban jasa yang diberikan serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasar. Grup menetapkan mata uang fungsionalnya adalah Rupiah.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)

The Group has identified the following matters where judgments, estimations, assumptions are required and where actual results may differ from those estimates using different assumptions and conditions and could materially affect the Group's reported financial results or financial position in future periods.

Judgments

In the process of applying the Group's accounting policies, management has considered, separate from the estimation problem, which has a significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Sustainable business

The Group's management has assessed the Group's ability to continue as a going concern and believes that The Group has the resources to continue in the future.

In addition, management is not aware of any material uncertainties that can raise significant doubts about the Group's ability to continue as a going concern.

Therefore, the consolidated financial statements have been prepared on the basis of a sustainable business.

Classification of financial instruments

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in SFAS No. 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

Determination of functional currency

Functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. Management considers the currency that most influences the revenue and service burden provided and considers other indicators in determining the currency that best describes the economic effects of the underlying transactions, events and conditions. The Group determines its functional currency is Rupiah.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan besaran fasilitas pengurang pajak dan investasi (*capital allowance*) dan pengurangan beban tertentu untuk tujuan fiskal selama proses estimasi atas perhitungan beban pajak penghasilan Grup.

Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian di dalam penentuan kewajiban pajak selama bisnis normal.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup, dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode di mana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, besaran *capital allowance* dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" asumsi atas laba kena pajak masa depan yang dapat dihasilkan sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain; yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan keadaan akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

Estimasi dan asumsi

Estimasi cadangan

Cadangan nikel adalah perkiraan nikel yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan, dibutuhkan asumsi faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)

Judgments (continued)

Income tax and other taxes

Considerations and assumptions are required in determining the amount of tax deduction and investment facilities (*capital allowance*) and deduction of certain expenses for fiscal purposes during the estimation process for calculating the Group's income tax expense.

In particular, the calculation of the Group's income tax expense involves the interpretation of tax laws and other regulations. A number of transactions and calculations that can cause uncertainty in the determination of tax liabilities during the normal course of business.

All judgments and estimates made by management as described above may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT") or the Government Auditor. As a result, there is uncertainty in determining tax liabilities. The resolution of the tax position taken by the Group, can take years and it is very difficult to predict the final outcome. If there is a difference between the tax calculation and the recorded amount, the difference will have an impact on income tax and deferred tax in the period in which the tax determination was made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses, the amount of capital allowances and other temporary differences, are recognized only when it is considered more likely than not that they will be recoverable, which is dependent on the adequacy of the formation of future taxable profits.

As with "impairment of non-financial assets", the assumptions about the future taxable profit that could be generated are strongly influenced by management's estimates and assumptions regarding expected levels of production, sales volumes, commodity prices, and so on; which are exposed to risk and uncertainty, so there is a possibility that a change in circumstances will change the projected future taxable profit.

Estimations and assumptions

Reserve estimates

Nickel reserves are nickel estimates that can be economically and legally extracted from Group property. In order to estimate reserves, assumptions of geological, technical and economic factors are required, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transportation costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Estimasi cadangan (lanjutan)

Memperkirakan jumlah dan/ atau nilai kandungan cadangan membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman tubuh nikel, atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara di antaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/ liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

Estimasi kadar nikel

Fluktuasi laba rugi Grup dipengaruhi oleh estimasi kadar Nikel ("Ni") yang ditetapkan Grup. Kadar nikel tersebut dievaluasi setiap akhir periode pelaporan berdasarkan tingkat realisasi dari aktivitas pemurnian bijih nikel, kondisi mesin dan peralatan produksi.

Penurunan kadar nikel dibebankan sebagai penambahan biaya produksi pada laba rugi dan berlaku prospektif.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset 4 (empat) sampai 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and assumptions (continued)

Reserve estimates (continued)

Estimating the amount and/ or value of the reserve content requires the size, shape and depth of the nickel body, or the field to be determined by analyzing geological data such as "sampling" drilling. This process may require complex geological assessments and difficult to interpret the data.

As the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because of the additional geological data generated during operations, estimated reserves may change from year to year. Changes in the reported reserves could affect the Group's results and financial position in a number of ways including:

- The carrying amount of the asset could be affected by changes in the estimated future cash flows;*
- Depreciation and amortization charged to profit or loss may change where the expenses are determined using the unit of production method, or where the economic useful lives of the assets change;*
- Mine closure provisions may change if there is a change in estimated reserves that affects expectations about the timing or cost of this activity; and*
- The carrying amount of deferred tax assets/ liabilities may change due to changes in estimates of the possible recoverability of tax benefits.*

Estimated nickel content

The fluctuation of the Group's profit or loss is affected by the estimated Nickel ("Ni") grade determined by the Group. The nickel grade is evaluated at the end of each reporting period based on the realization rate of nickel ore refining activities, the condition of machinery and production equipment.

The decrease in nickel grade is charged as additional production costs in profit or loss and applies prospectively.

Depreciation of fixed assets

The cost of fixed assets are depreciated using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets. Management estimates the economic useful lives of the assets 4 (four) to 20 (twenty) years. This is the age generally expected in the industry where the Group does business.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap (lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset non-keuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai terpulihkan.

Nilai terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan antara yang lebih tinggi antara harga jual bersih dan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi, dan estimasi manajemen.

Perubahan asumsi penting, termasuk ekspektasi produksi dan volume penjualan, harga komoditas (dengan mempertimbangkan harga saat ini dan masa lalu, tren harga dan faktor-faktor terkait), sumber daya dan cadangan mineral, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan, dapat mempengaruhi perhitungan nilai terpulihkan secara material.

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 29.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto, kenaikan gaji di masa datang dan kenaikan biaya kesehatan. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan kerja karyawan.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets (continued)

Changes in the level of usage and technological development can affect the economic useful lives and the residual value of assets, and therefore future depreciation costs may be revised. More detailed explanation is disclosed in Note 10.

The Group performs an annual impairment test for goodwill. Other non-financial assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

The recoverable amount of an asset or cash-generating unit is determined based on the higher of the net selling price and value in use, which is calculated based on assumptions and management's estimate.

Changes in key assumptions, including production expectations and sales volumes, commodity prices (taking into account current and past prices, price trends and related factors), mineral resources and reserves, operating costs, closing and rehabilitation costs and future capital expenditures. future, may affect the calculation of the recoverable value materially.

Fair value of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement are determined using verifiable objective evidence, the amount of changes in fair value can be different if the Group uses different valuation methodologies. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Group's profit or loss. The fair values of financial assets and financial liabilities are disclosed in Note 29.

Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit liabilities depends on several factors which are determined on an actuarial basis based on several assumptions. The assumptions used to determine net pension cost (income) include discount rates, future salary increases and increases in medical expenses. Any changes in these assumptions will affect the carrying amount of employee benefit liabilities.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan kerja karyawan.

Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan kerja karyawan yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kunci liabilitas imbalan kerja karyawan lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan pada Catatan 18.

Perpajakan

Ketidakpastian sehubungan dengan penafsiran peraturan perpajakan yang kompleks, perubahan undang-undang pajak, dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan, bisa memerlukan penyesuaian di masa depan terhadap pajak penghasilan dan beban yang sudah dicatat.

Perkiraan juga berpengaruh dalam menentukan penyisihan untuk pajak penghasilan badan. Ada transaksi dan perhitungan tertentu dalam menentukan pajak yang tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui kewajiban untuk menentukan pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi pajak penghasilan badan yang jatuh tempo.

Aset pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi penghasilan kena pajak pada masa depan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and assumptions (continued)

Employee benefit liabilities (continued)

The Group determines the appropriate discount rates and future salary increases at the end of the reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows that are expected to settle the employee benefit liabilities.

In determining the appropriate interest rate, the Group considers the interest rate on government bonds which are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have a term similar to the term of the related employee benefit liabilities.

For the rate of future salary increases, the Group collects historical data regarding changes in employees' basic salaries and adjusts this according to future business plans.

Other key assumptions for employee benefit liabilities are determined in part on the basis of current market conditions. More details are disclosed in Note 18.

Taxation

Uncertainty regarding the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and time of future taxable income, may require future adjustments to recorded income taxes and expenses.

Estimates also have an effect in determining the allowance for corporate income tax. There are certain transactions and calculations in determining uncertain taxes in normal business activities. The Group recognizes the obligation to determine corporate income tax based on estimated corporate income tax due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable income together with future tax planning strategies.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
(lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian kredit ekspektasian ("KKE")

Grup mengevaluasi tingkat gagal bayar historis selama umur yang diharapkan dari piutang usaha, menggunakan *matrix* penyisihan untuk menghitung KKE dari piutang usaha, menghitung nilai kini yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar sepanjang periode estimasi dari piutang non-usaha. Grup menghitung cadangan KKE sepanjang umur untuk seluruh piutang usaha dan piutang non-usaha.

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas KKE.

4. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI

Pada tanggal 18 Agustus 2020, PAM mengakuisisi 99,05% saham PT Indrabakti Mustika ("IBM"), entitas sepengendali, sejak 18 Agustus 2020 dan pengendalian tersebut tidak bersifat sementara, dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp27.063.000.000. Atas penyertaan tersebut, PAM memperoleh 99,05% kepemilikan saham IBM. Jumlah aset neto IBM yang menjadi bagian PAM pada tanggal akuisisi dan penyertaan saham adalah sebesar Rp25.471.131.676. Selisih antara nilai perolehan dengan jumlah aset bersih yang diakuisisi atas penyertaan saham PAM di IBM tersebut sebesar Rp1.591.868.324 dicatat dan dibukukan pada akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 20).

IBM bergerak di bidang industri pertambangan nikel yang sama dengan PAM.

Nilai perolehan dan nilai tercatat aset neto IBM yang diakuisisi adalah sebagai berikut:

Nilai perolehan	27.063.000.000
Nilai aset bersih yang diakuisisi	(25.471.131.676)
Selisih nilai transaksi	
restrukturisasi entitas sepengendali	<u>1.591.868.324</u>

3. JUDGMENTS, ESTIMATIONS AND
ASSUMPTIONS (continued)

Estimations and assumptions (continued)

Allowance for expected credit losses ("ECL")

The Group evaluates historical default rates over the expected life of trade receivables, uses an allowance matrix to calculate ECL of trade receivables, calculates present value discounted at market interest rates over the estimated period of non-trade receivables. The Group calculates the allowance for life-long ECL for all trade and non-trade receivables.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amount of allowance for ECL.

4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITY UNDER COMMON CONTROL

On August 18, 2020, PAM acquired 99.05% of the shares of PT Indrabakti Mustika ("IBM"), entity under common control, since August 18, 2020 and the control is not temporary, for a total cost of Rp27,063,000,000. Upon the said mapping, PAM acquired 99.05% ownership of IBM's shares. Total net assets of IBM which are part of PAM at the date of acquisition and investment in shares of stock amounted to Rp25,471,131,676. The difference between the acquisition cost and total net assets acquired on the distribution of PAM shares in IBM amounting to Rp1,591,868,324 was recorded and recorded in the "Additional paid-in-capital" account in the consolidated statements of financial position (Note 20).

IBM is in the same nickel mining industry as PAM.

The acquisition cost and carrying value of the net assets of IBM which is acquired are as follows:

Acquisition cost
Net assets value acquired
Difference in value arising from
restructuring transaction of entities
under common control

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Kas	1.215.724.677
Kas di bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	95.320.026.829
PT Bank Central Asia Tbk	22.350.354.950
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	975.710.957
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	536.999.618
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	155.088.421
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	54.905.162
Sub-jumlah	119.393.085.937
<u>Dolar Amerika Serikat</u>	
PT Bank Central Asia Tbk	4.856.032
Bank of China Ltd.	2.303.533
Sub-jumlah	7.159.565
Deposito	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	15.157.510.000
Jumlah	135.773.480.179

Seluruh kas di tangan, kas di bank dan deposito ditempatkan pada pihak ketiga. Bunga atas deposito pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar 6,75% dan 4,00%.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh kas, kas di bank dan deposito tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
Cash on hand	1.861.844.433	
Cash in banks		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.833.622.070	
PT Bank Central Asia Tbk	3.656.719.436	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	860.983.514	
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	445.624.790	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	48.701.155	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	19.641.845	
Sub-total	44.865.292.810	
<u>United States Dollars</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	8.753.515	
Bank of China Ltd.	3.675.076	
Sub-total	12.428.591	
Deposit		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	48.761.559.000	
Total	95.501.124.834	

All cash on hand, cash in banks and deposit are placed with third parties. Annual interest rate for deposits as of December 31, 2023 and 2022 are 6.75% and 4.00%, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022, all cash on hand, cash in banks and deposit were not used as collateral and are not restricted.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Pihak ketiga</u>	
PT Kyara Sukses Mandiri	28.408.578.049
PT Global Metal Trading	11.665.811.937
PT Zhao Hui Nickel	8.455.257.157
Lain-lain	110.113.512
Jumlah	<u>48.639.760.655</u>

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Lancar	456.747.732
Jatuh tempo:	
1-30 hari	17.076.657.666
31-60 hari	31.106.355.257
61-90 hari	-
Lebih dari 90 hari	-
Jumlah	<u>48.639.760.655</u>

Grup telah menerapkan metode yang disederhanakan untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian sesuai dengan PSAK No. 71 pada tanggal 1 Januari 2021 yang mengizinkan penggunaan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan waktu jatuh tempo yang serupa.

Berdasarkan penelaahan terhadap status piutang usaha yang masih belum jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak membentuk cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan manajemen meyakini bahwa semua piutang usaha dapat tertagih.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan.

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
		<u>Third parties</u>
	194.005.329.353	PT Kyara Sukses Mandiri
	-	PT Global Metal Trading
	-	PT Zhao Hui Nickel
	-	Others
	<u>194.005.329.353</u>	Total

The aging analysis of trade receivables are as follow:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	15.830.554.798	Current
	170.984.575.955	Overdue:
	7.190.198.600	1-30 days
	-	31-60 days
	-	61-90 days
	-	More than 90 days
	<u>194.005.329.353</u>	Total

The Group has adopted a simplified method for calculating expected credit losses in accordance with SFAS No. 71 as of January 1, 2021, which permits the use of life expected credit losses for all trade receivables. To measure expected credit losses, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and maturity.

Based on a review of the status of trade receivables that are still not due on the date December 31, 2023 and 2022, the Group did not provide an allowance for expected credit losses on trade receivables and management believes that all trade receivables are collectible.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no collateralized trade receivables.

All trade receivables are denominated in Rupiah.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Ore nikel	65.713.358.864
Jumlah	65.713.358.864

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan, Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat persediaan usang, sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

Grup tidak mengasuransikan persediaan terhadap seluruh risiko yang terjadi.

7. INVENTORIES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	13.050.980.387	Nickel ore
Total	13.050.980.387	Total

As of December 31, 2023 and 2022, based on the review of the condition of the inventories, the Group believes that there are no obsolete inventories, thus no provision for inventory impairment is required.

The Group does not insure the inventory against all risks that occur.

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Pengadaan barang dan jasa	234.744.032.026
Jasa kontraktor	109.994.047.875
Eksplorasi	3.042.014.000
Lain-lain	39.336.810
Jumlah	347.819.430.711
Dikurangi bagian jangka pendek	(223.114.220.577)
Bagian jangka panjang	124.705.210.134

8. ADVANCES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	145.700.622.715	Procurement of goods and service
	49.506.237.208	Contractor services
	10.179.970.000	Exploration
	2.268.095.343	Others
Total	207.654.925.266	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(207.654.925.266)	Less short-term portion
Bagian jangka panjang	-	Long term portion

9. UANG MUKA INVESTASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak ketiga	
PT Sumber Mineral Abadi	125.000.000.000
Jumlah	125.000.000.000

PT Sumber Mineral Abadi ("SMA")

Pada tanggal 12 September 2023, Perusahaan dan SMA menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Baru Bersyarat ("PPSBB") dengan periode paling lambat 108 hari kalender setelah tanggal perjanjian atau perpanjangannya yang disepakati oleh Para Pihak.

9. ADVANCE ON INVESTMENT

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	-	Third party
	-	PT Sumber Mineral Abadi
Total	-	Total

PT Sumber Mineral Abadi ("SMA")

On September 12, 2023, the Company and SMA entered into a Conditional New Share Purchase Agreement ("PPSBB") for a period of no later than 108 calendar days after the date of the agreement or any extension agreed by the Parties.

9. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

PT Sumber Mineral Abadi ("SMA") (lanjutan)

Tanggal penyelesaian dilakukan dan tidak melebihi periode kondisi prasyarat, yakni paling lambat pada tanggal 29 Desember 2023 dengan menggunakan laporan keuangan 30 Juni 2023 sebagai acuan. Harga penyetoran untuk saham baru yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada SMA sebanyak-banyaknya Rp140.000.000.000.

Terdapat Addendum Pertama PPSBB pada tanggal 27 Desember 2023 sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk membeli saham baru SMA sejumlah sebesar-besarnya 50% dari seluruh modal ditempatkan dan disetor pada SMA. Dalam addendum, perubahan sebagai berikut:

1. Perubahan periode kondisi prasyarat yang sebelumnya 108 (seratus delapan) hari kalender setelah tanggal perjanjian menjadi 290 hari kalender setelah tanggal perjanjian.
2. Perubahan tanggal penyelesaian yang sebelumnya paling lambat pada tanggal 29 Desember 2023 menjadi 28 Juni 2024.
3. Perubahan referensi laporan keuangan SMA yang sebelumnya laporan keuangan per 30 Juni 2023 menjadi laporan keuangan SMA per 31 Desember 2023 yang menjadi acuan definisi akun dan juga salah satu kondisi prasyarat dimana SMA perlu menyerahkan laporan keuangan SMA per 31 Desember 2023 yang telah diaudit oleh akuntan publik.

Perusahaan akan melakukan akuisisi terhadap SMA apabila persyaratan dalam PPSBB telah terpenuhi. Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah melakukan penyetoran uang muka investasi sebesar Rp125.000.000.000. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, transaksi tersebut masih dalam proses pemenuhan persyaratan yang terdapat dalam PPSBB.

9. ADVANCE ON INVESTMENT (continued)

PT Sumber Mineral Abadi ("SMA") (continued)

The completion date is conducted and does not exceed the conditional period, which is no later than December 29, 2023 using the financial statement as of June 30, 2023 as a reference. The deposit price for new shares to be paid by the Company to SMA is up to Rp140,000,000,000.

There was a First Addendum of PPSBB on December 27, 2023 in connection with Company's plan to purchase new SMA shares amounting to 50% of the total issued and paid-in capital of SMA. In the addendum, the changes are as follow:

1. *Change in the prerequisite condition period from 108 (one hundred and eight) calendar days after the date of the agreement to 290 calendar days after the date of the agreement.*
2. *Change of completion date from December 29, 2023 to June 28, 2024.*
3. *Changes in the reference of SMA's financial statements which were previously financial statements as of June 30, 2023 to SMA's financial statements as of December 31, 2023 which became a reference for account definitions and also one of the prerequisite conditions where SMA needs to submit it's financial statements as of December 31, 2023 which have been audited by a public accountant.*

The Company will make an acquisition of SMA if the requirements in the PPSBB have been fulfilled. On December 31, 2023, the Company has made an advance on investment amounting to Rp125,000,000,000. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, the transaction is still in the process of fulfilling the requirements contained in the PPSBB.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO

10. FIXED ASSETS - NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember/ December 31, 2023						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Alat berat dan kendaraan	40.456.160.645	374.460.000	(450.276.606)	-	40.380.344.039	Heavy equipment and vehicles
Dermaga	36.170.817.729	-	-	-	36.170.817.729	Jetty
Bangunan	8.289.972.899	272.949.206	-	-	8.562.922.105	Building
Mesin	7.690.420.106	97.122.780	-	-	7.787.542.886	Machineries
Peralatan kantor	11.339.028.668	1.293.713.373	-	-	12.632.742.041	Office equipment
Jalan	3.533.801.710	-	-	-	3.533.801.710	Road
Sub-jumlah	107.480.201.757	2.038.245.359	(450.276.606)	-	109.068.170.510	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease liabilities</u>
Kendaraan	-	7.533.210.037	-	-	7.533.210.037	Vehicle
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	387.000.000	1.632.380.977	-	-	2.019.380.977	Building
Kendaraan	1.918.824.858	2.703.407.705	(2.845.078.094)	-	1.777.154.469	Vehicle
Sub-jumlah	2.305.824.858	4.335.788.682	(2.845.078.094)	-	3.796.535.446	Sub-total
Jumlah harga perolehan	109.786.026.615	13.907.244.078	(3.295.354.700)	-	120.397.915.993	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Alat berat dan kendaraan	39.788.610.070	154.311.374	(229.828.684)	-	39.713.092.760	Heavy equipment and vehicles
Dermaga	28.527.327.303	384.344.956	-	-	28.911.672.259	Jetty
Bangunan	3.375.311.587	657.463.018	-	-	4.032.774.605	Building
Mesin	4.996.114.954	429.018.835	-	-	5.425.133.789	Machineries
Peralatan kantor	4.579.572.633	1.694.078.594	-	-	6.273.651.227	Office equipment
Jalan	3.236.194.350	67.315.951	-	-	3.303.510.301	Road
Sub-jumlah	84.503.130.897	3.386.532.728	(229.828.684)	-	87.659.834.941	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease liabilities</u>
Kendaraan	-	706.238.441	-	-	706.238.441	Vehicle
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	73.000.002	973.703.125	-	-	1.046.703.127	Building
Kendaraan	1.014.526.894	2.667.026.810	(2.845.078.094)	-	836.475.610	Vehicle
Sub-jumlah	1.087.526.896	3.640.729.935	(2.845.078.094)	-	1.883.178.737	Sub-total
Jumlah akumulasi penyusutan	85.590.657.793	7.733.501.104	(3.074.906.778)	-	90.249.252.119	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	289.682.657	-	-	-	289.682.657	Impairment
Nilai buku neto	23.905.686.165				29.858.981.217	Net book value

31 Desember/ December 31, 2022						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan						Acquisition cost
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Alat berat dan kendaraan	39.249.548.859	515.758.059	-	690.853.727	40.456.160.645	Heavy equipment and vehicles
Dermaga	35.930.768.029	240.049.700	-	-	36.170.817.729	Jetty
Bangunan	8.013.363.399	276.609.500	-	-	8.289.972.899	Building
Mesin	7.690.420.106	-	-	-	7.690.420.106	Machineries
Peralatan kantor	7.471.218.863	3.867.809.805	-	-	11.339.028.668	Office equipment
Jalan	3.533.801.710	-	-	-	3.533.801.710	Road
Sub-jumlah	101.889.120.966	4.900.227.064	-	690.853.727	107.480.201.757	Sub-total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

This account consists of: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan (lanjutan)						Acquisition cost (continued)
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease liabilities</u>
Kendaraan	690.853.727	-	-	(690.853.727)	-	Vehicle
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	1.764.499.533	387.000.000	(1.764.499.533)	-	387.000.000	Building
Kendaraan	1.539.967.709	1.387.769.202	(1.008.912.053)	-	1.918.824.858	Vehicle
Sub-jumlah	3.304.467.242	1.774.769.202	(2.773.411.586)	-	2.305.824.858	Sub-total
Jumlah harga perolehan	105.884.441.935	6.674.996.266	(2.773.411.586)	-	109.786.026.615	Total acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Alat berat dan kendaraan	38.990.931.473	181.966.596	-	615.712.001	39.788.610.070	Heavy equipment and vehicles
Dermaga	28.114.043.139	413.284.164	-	-	28.527.327.303	Jetty
Bangunan	2.746.112.143	629.199.444	-	-	3.375.311.587	Building
Mesin	4.584.774.796	411.340.158	-	-	4.996.114.954	Machineries
Peralatan kantor	3.398.468.650	1.181.103.983	-	-	4.579.572.633	Office equipment
Jalan	3.214.936.681	21.257.669	-	-	3.236.194.350	Road
Sub-jumlah	81.049.266.882	2.838.152.014	-	615.712.001	84.503.130.897	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Lease liabilities</u>
Kendaraan	615.712.001	-	-	(615.712.001)	-	Vehicle
<u>Aset hak-guna</u>						<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	889.276.594	948.222.941	(1.764.499.533)	-	73.000.002	Building
Kendaraan	750.282.631	1.273.156.316	(1.008.912.053)	-	1.014.526.894	Vehicle
Sub-jumlah	1.639.559.225	2.221.379.257	(2.773.411.586)	-	1.087.526.896	Sub-total
Jumlah akumulasi Penyusutan	83.304.538.108	5.059.531.271	(2.773.411.586)	-	85.590.657.793	Total accumulated depreciation
Penurunan nilai	289.682.657				289.682.657	Impairment
Nilai buku neto	22.290.221.170				23.905.686.165	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup melakukan penjualan aset tetap sebagai berikut:

As of December 31, 2023, the Group do the sale of fixed assets as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	
Harga perolehan	450.276.606	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	(229.828.684)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	220.447.922	Net book value
Penerimaan kas dari penjualan aset tetap	(370.000.000)	Cash receipt from sale of fixed assets
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 25)	(149.552.078)	Gain on sale of fixed assets (Note 25)

Biaya penyusutan dibebankan pada akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to the following accounts:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	1.615.092.311	1.238.514.453	Cost of goods sold (Note 23)
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	6.118.408.793	3.821.016.818	General and administrative expenses (Note 24)
Jumlah	7.733.501.104	5.059.531.271	Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dipakai sementara dalam Grup. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap yang telah disusutkan penuh tetapi masih digunakan masing-masing adalah sebesar Rp83.280.537.358 dan Rp76.605.695.758.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat aset tetap Grup yang diasuransikan.

Aset tetap berupa dermaga, bangunan, kendaraan dan peralatan merupakan aset berwujud yang dimiliki oleh Grup untuk digunakan dalam penyediaan barang atau jasa serta untuk tujuan administratif sesuai dengan PSAK No. 16.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat kerugian penurunan nilai atas aset tetap berupa bangunan sesuai dengan hasil putusan perkara pembongkaran infrastruktur sebesar Rp289.682.657 (Catatan 35).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan penurunan nilai aset tetap memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari aset tetap yang terjadi di masa mendatang.

10. FIXED ASSETS - NET (continued)

As of the end of the year ended December 31, 2023 and 2022, there were no fixed assets that were temporarily used in the Group. As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets which have been fully depreciated but are still in use amounted to Rp83,280,537,358 and Rp76,605,695,758, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022 there were no fixed assets that were stopped from active use and were not classified as available-for-sale. As of December 31, 2023 and 2022, there are no insured assets of the Group.

Fixed assets consist of jetty, building, vehicles and equipment are tangible assets owned by the Group for use in the provision of goods or services as well as for administrative purposes in accordance with SFAS No. 16.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group recorded an impairment loss on property, plant and equipment in the form of buildings in accordance with the decision for the infrastructure demolition case amounting to Rp289,682,657 (Note 35).

As of December 31, 2023 and 2022, Management believes that the allowance for impairment of property and equipment is adequate to cover possible future losses from property and equipment.

11. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

11. MINING PROPERTIES - NET

This account consists of:

	<u>31 Desember/ December 31, 2023</u>		
	<u>Tambang berproduksi/ Mining in production</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	
<u>Harga perolehan:</u>			<u>Acquisition cost:</u>
Tambang berproduksi:			Mine in production:
Saldo awal	44.261.438.688	44.261.438.688	Beginning balance
Penambahan	38.217.619.000	38.217.619.000	Addition
Jumlah harga perolehan	82.479.057.688	82.479.057.688	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi:</u>			<u>Accumulated amortization:</u>
Saldo awal	(19.867.349.910)	(19.867.349.910)	Beginning balance
Amortisasi (Catatan 23)	(8.614.264.688)	(8.614.264.688)	Amortization (Note 23)
Jumlah akumulasi amortisasi	(28.481.614.598)	(28.481.614.598)	Total accumulated amortization
Nilai buku neto	53.997.443.090	53.997.443.090	Net book value

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2022	
	Tambang berproduksi/ Mining in Production	Jumlah/ Total
<u>Harga perolehan:</u>		
Tambang berproduksi:		
Saldo awal	44.261.438.688	44.261.438.688
Penambahan	-	-
Jumlah harga perolehan	44.261.438.688	44.261.438.688
<u>Akumulasi amortisasi:</u>		
Saldo awal	(9.591.439.004)	(9.591.439.004)
Amortisasi (Catatan 23)	(10.275.910.906)	(10.275.910.906)
Jumlah akumulasi amortisasi	(19.867.349.910)	(19.867.349.910)
Nilai buku neto	24.394.088.778	24.394.088.778

11. MINING PROPERTIES - NET (continued)

This account consists of: (continued)

<u>Acquisition cost:</u>
Mine in production:
Beginning balance
Addition
Total acquisition cost
<u>Accumulated amortization:</u>
Beginning balance
Amortization (Note 23)
Total accumulated amortization
Net book value

12. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Deposito berjangka:</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10.431.999.912	10.091.360.217
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	3.875.507.985	3.875.507.985
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	200.000.000	200.000.000
Jumlah	14.507.507.897	14.166.868.202

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PAM menempatkan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan. Penempatan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2014-2018 dalam Suratnya No. 540/4314 tanggal 18 Mei 2019 periode 2014-2018 dan No. B-2171/MB.07/DJB.T/2022 tanggal 15 Mei 2022 periode 2017-2021.

IBM menempatkan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan. Penempatan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2019-2023 dalam Suratnya No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 periode 2019-2023.

12. RESTRICTED CASH

This account consists of:

<u>Time deposit:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PAM placed a deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is used as collateral for reclamation at the mining site. The placement is in accordance with the Reclamation Guarantee Placement Letter 2014-2018 in its Letter No. 540/4314 dated May 18, 2019 for the period 2014-2018 and No. B-2171/MB.07/DJB.T/2022 dated May 15, 2022 for the period 2017-2021.

IBM placed a deposit at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk which is used as collateral for reclamation at the mining site. The placement is in accordance with the Reclamation Guarantee Placement Letter 2019-2023 in its Letter No. 540/2.411 dated July 23, 2019 for the period 2019-2023.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi adalah sebesar 2,25%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara

IBM menempatkan deposito di PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2014-2018 dalam Suratnya No. 540/943 dan 540/944 tertanggal 18 Mei 2017 dan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi Tahun 2019-2023 dalam Suratnya No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 periode 2019-2023.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi adalah sebesar 2,85%-5,75%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PAM menempatkan deposito di PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

Penempatan sesuai dengan Surat Penempatan Jaminan Reklamasi tahun 2014-2018 dalam Suratnya No. 540/4314 tanggal 18 Mei 2019 periode 2014-2018.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, suku bunga atas deposito yang ditempatkan untuk jaminan reklamasi adalah sebesar 5,5%.

13. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
<u>Pihak ketiga</u>		
Rupiah	38.454.926.367	22.006.530.281
Jumlah	<u>38.454.926.367</u>	<u>22.006.530.281</u>

12. RESTRICTED CASH (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

As of December 31, 2023 and 2022, the interest rate on deposits placed for reclamation guarantees is 2.25%.

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara

IBM placed a deposit in PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara which is used as collateral for reclamation at mining sites in accordance with the 2014-2018 Reclamation Guarantee Placement Letter in its Letter No. 540/943 and 540/944 dated May 18, 2017 and the 2019-2023 Reclamation Guarantee Placement Letter in the Letter No. 540/2.411 dated July 23, 2019 period 2019-2023.

As of December 31, 2023 and 2022, the interest rate on deposits placed for reclamation guarantees is 2.85%-5.75%.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

PAM placed a deposit with PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which is used as collateral for reclamation at the mining site.

The placement is in accordance with the 2014-2018 Reclamation Guarantee Placement Letter in its Letter No. 540/4314 dated May 18, 2019 for the period 2014-2018.

As of December 31, 2023 and 2022, the interest rate on deposits placed for reclamation guarantees is 5.5%.

13. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Rupiah
Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	24.777.314.339	21.762.591.275	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	12.975.656.083	116.695.875	1-30 days
31-60 hari	412.883.517	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	289.072.428	127.243.131	More than 90 days
Jumlah	38.454.926.367	22.006.530.281	Total

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jasa kontraktor	37.089.299.507	15.498.697.058	Contractor services
Royalti	2.185.288.589	2.834.801.089	Royalty
Jasa profesional	1.105.579.300	475.000.000	Professional services
Independen surveyor	13.748.464	-	Independent surveyor
Jasa manajemen <i>stockpile</i>	-	167.608.396	Stockpile management services
Lain-lain	3.474.276.730	3.449.661.325	Others
Jumlah	43.868.192.590	22.425.767.868	Total

15. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>PAM</u>			<u>PAM</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.303.190.694	Value-Added Tax
Jumlah	-	2.303.190.694	Total

13. TRADE PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payables is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Lancar	24.777.314.339	21.762.591.275	Current
Jatuh tempo:			Overdue:
1-30 hari	12.975.656.083	116.695.875	1-30 days
31-60 hari	412.883.517	-	31-60 days
61-90 hari	-	-	61-90 days
Lebih dari 90 hari	289.072.428	127.243.131	More than 90 days
Jumlah	38.454.926.367	22.006.530.281	Total

14. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jasa kontraktor	37.089.299.507	15.498.697.058	Contractor services
Royalti	2.185.288.589	2.834.801.089	Royalty
Jasa profesional	1.105.579.300	475.000.000	Professional services
Independen surveyor	13.748.464	-	Independent surveyor
Jasa manajemen <i>stockpile</i>	-	167.608.396	Stockpile management services
Lain-lain	3.474.276.730	3.449.661.325	Others
Jumlah	43.868.192.590	22.425.767.868	Total

15. TAXATION

a. Prepaid taxes

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
<u>PAM</u>			<u>PAM</u>
Pajak Pertambahan Nilai	-	2.303.190.694	Value-Added Tax
Jumlah	-	2.303.190.694	Total

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PAM		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	31.375.120	-
Pasal 15	4.953.432	-
Pasal 21	334.735.715	234.218.755
Pasal 23	354.105.321	1.120.060
Sub-jumlah	725.169.588	235.338.815
Entitas anak		
Pajak Pertambahan Nilai	3.138.406	2.463.473.575
Pajak penghasilan:		
Pasal 4 (2)	368.262.060	364.913.880
Pasal 15	38.709.263	31.844.694
Pasal 21	121.603.001	72.839.367
Pasal 23	1.836.869.956	1.793.604.787
Pasal 25	-	1.123.036.158
Pasal 26	1.647.818	1.647.818
Pasal 29	8.081.736.562	40.639.475.750
Denda pajak	1.037.376	1.037.376
Sub-jumlah	10.449.866.036	44.028.399.830
Jumlah	11.178.174.030	46.727.212.220

c. Beban pajak penghasilan

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PAM		
Manfaat pajak tangguhan	10.264.476.905	7.589.183.592
Sub-jumlah	10.264.476.905	7.589.183.592
Entitas anak:		
Pajak kini	(29.842.851.720)	(59.987.735.940)
Manfaat pajak tangguhan	49.318.108	179.163.681
Sub-jumlah	(29.793.533.612)	(59.808.572.259)
Jumlah beban pajak penghasilan	(19.529.056.707)	(52.219.388.667)

15. TAXATION (continued)

b. Taxes payable

This account consists of:

PAM
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Sub-total
Subsidiary
Value-Added Tax
Income taxes:
Article 4 (2)
Article 15
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Tax fines
Sub-total
Total

c. Income tax expense

This account consists of:

PAM
Deferred tax benefit
Sub-total
Subsidiary:
Current tax
Deferred tax benefit
Sub-total
Total income tax expenses

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan taksiran rugi fiskal PAM adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	46.664.087.053	202.425.389.706
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan Entitas Anak dan penyesuaian level konsolidasian	(121.380.394.546)	(266.816.968.386)
Rugi sebelum pajak Perusahaan	(74.716.307.493)	(64.391.578.680)
Beda waktu:		
Imbalan kerja	1.733.407.421	4.699.463.799
Beda tetap:		
Pendapatan final	(88.636.554)	(103.800.032)
Sumbangan dan jamuan	3.340.941.251	7.188.378.953
Pajak	3.467.588.296	2.770.115.195
Lain-lain	534.026.000	4.766.971.549
Taksiran rugi fiskal tahun berjalan	(65.728.981.079)	(45.070.449.216)
Akumulasi rugi fiskal yang dapat dikompensasikan	(81.695.639.384)	(57.471.260.368)
Estimasi rugi fiskal kumulatif	(147.424.620.463)	(102.541.709.584)
Beban pajak penghasilan Kini	-	-

Rugi fiskal yang dapat dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang berasal dari tahun pajak sebagai berikut:

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
31 Desember 2018	17.159.886.948	20.846.070.200	-	38.005.957.148
31 Desember 2019	38.005.957.148	10.746.092.164	-	48.752.049.312
31 Desember 2020	48.752.049.312	11.692.322.833	-	60.444.372.145
31 Desember 2021	60.444.372.145	14.186.775.171	(1.886.262.988)	72.744.884.328
31 Desember 2022	72.744.884.328	45.070.449.216	(15.273.623.960)	102.541.709.584
31 Desember 2023	102.541.709.584	65.728.981.079	(20.846.070.200)	147.424.620.463

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

Reconciliation between profit before income tax expense as presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and PAM's estimated fiscal loss is as follows:

Profit before income tax expense according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income	
Deducted by:	
Profit before income tax of Subsidiary and adjustment for consolidation level	
Loss before tax of the Company	
Time differences:	
Employee benefits	
Permanent differences:	
Final income	
Donations and entertainment	
Tax	
Others	
Estimated fiscal loss in the current year	
Accumulated tax losses can be compensated	
Estimated cumulative tax losses	
Current income tax expenses	

Fiscal loss that can be with future taxable income from the following tax year:

15. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak PAM di atas menjadi dasar dalam perhitungan sementara, di mana perhitungan final dan penyampaian Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") untuk tahun pajak dilakukan setelah berakhirnya tahun pajak.

d. Pajak tangguhan

Manfaat pajak tangguhan pada perbedaan temporer untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	1 Januari/ January 1, 2023	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) in profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited in other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas imbalan kerja karyawan/ Employee benefit liabilities	2.438.058.401	475.694.999	(226.594.923)	(17.603.097)	2.669.555.380
Rugi fiskal/ Fiscal loss	22.559.176.108	9.874.240.393	-	-	32.433.416.501
Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	63.730.185	-	-	-	63.730.185
Penyusutan/ Depreciation	(11.587.988)	(26.598.290)	-	-	(38.186.278)
Jumlah/ Total	25.049.376.706	10.323.337.102	(226.594.923)	(17.603.097)	35.128.515.788

Aset pajak tangguhan/ Deferred tax assets	1 Januari/ January 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ Credited (charged) in profit or loss	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ Credited in other comprehensive income	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember/ December 31, 2022
Liabilitas imbalan kerja karyawan/ Employee benefit liabilities	1.281.887.680	1.159.243.196	(3.072.475)	-	2.438.058.401
Rugi fiskal/ Fiscal loss	16.003.874.552	6.555.301.556	-	-	22.559.176.108
Cadangan penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	63.730.185	-	-	-	63.730.185
Penyusutan/ Depreciation	(65.390.510)	53.802.522	-	-	(11.587.988)
Jumlah/ Total	17.284.101.907	7.768.347.274	(3.072.475)	-	25.049.376.706

e. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, PAM melaporkan SPT Tahunan berdasarkan perhitungan sendiri. Otoritas Pajak dapat menilai atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam waktu lima tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Berdasarkan PP Nomor 49 Tahun 2022 Pasal 6 Ayat (1), penyerahan hasil pertambangan yang diambil langsung dari sumbernya dibebaskan dari pengenaan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

15. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The PAM's tax calculation above becomes the basis in the provisional calculation, where the final calculation and submission of the Annual Tax Return ("ATR") for the tax year are carried out after the tax year ends.

d. Deferred tax

Deferred tax benefits on temporary differences for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

e. Administration

Based on Indonesian tax regulations, the PAM reports its ATR based on its own calculations. The Tax Authority can assess or change the amount of tax liability within five years from the date the tax became due.

Based on Government Regulation Number 49 Year 2022 Article 6 Paragraph (1), the delivery of mining products taken directly from the source is exempted from the imposition of Value-Added Tax ("VAT").

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS SEWA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Sewa	1.949.026.293	1.305.882.347	Lease
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.949.026.293)</u>	<u>(1.305.882.347)</u>	Less part due within one year
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<u>-</u>	Long-term portion

Transaksi sewa bangunan dan kendaraan mengandung opsi perpanjangan yang dapat diambil oleh Grup sebelum masa berakhirnya kontrak yang tidak dapat dibatalkan. Opsi perpanjangan yang dimiliki hanya dapat diambil oleh Grup. Grup mengevaluasi pada awal dimulainya masa sewa apakah besar kemungkinan akan diambil opsi perpanjangan.

Transaction of lease building and vehicle rent contain an extension option that the Group can exercise prior to the expiration of an irrevocable contract. The renewal option held can only be taken by the Group. The Group evaluates at the commencement of the lease term whether it is probable that the extension option will be taken.

Berikut ringkasan perubahan liabilitas yang timbul atas sewa:

The following is a summary of changes in liabilities arising from leases:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Saldo awal	1.305.882.347	1.897.870.151	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	4.335.788.682	1.774.769.202	Addition of the current year
Arus kas	<u>(3.692.644.736)</u>	<u>(2.366.757.006)</u>	Cash flow
Saldo akhir	<u>1.949.026.293</u>	<u>1.305.882.347</u>	Ending balance

17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN KONSUMEN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
PT Maybank Indonesia Finance	3.783.149.066	-	PT Maybank Indonesia Finance
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(1.692.738.151)</u>	<u>-</u>	Less part due within one year
Bagian jangka panjang - neto	<u>2.090.410.915</u>	<u>-</u>	Long term portion - net

PT Maybank Indonesia Finance

PT Maybank Indonesia Finance

Pada perjanjian No. 51501230709 tanggal 17 Maret 2023, berupa kendaraan yang akan jatuh tempo pada 17 Februari 2026 dengan tingkat suku bunga 5,57% per tahun.

In agreement No. 51501230709 dated March 17, 2023, in the form of vehicle which will mature on February 17, 2026 with an interest rate of 5.57% per annum.

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Besarnya imbalan kerja karyawan dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku yakni Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja dan PP No. 35/2021 tentang perjanjian kerja waktu tertentu, alih daya, waktu kerja dan waktu istirahat, serta pemutusan hubungan kerja. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan kerja tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo liabilitas imbalan kerja dihitung oleh manajemen internal Grup dan pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mencatat penyisihan imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuaris independen, yang dilakukan oleh KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, aktuaris independen yang laporannya tertanggal 12 Februari 2024 dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Tingkat Diskonto	6,80% - 6,90%
Tingkat Kenaikan Gaji	7,00% - 8,00%
Tabel Mortalitas	TMI-IV
Tingkat Cacat	5%
Usia Pensiun Normal (Tahun)	57
Metode Perhitungan Aktuaria	<i>Projected Unit Credit</i>

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Beban jasa kini	1.352.983.810
Beban bunga	809.266.185
Biaya jasa lalu	-
Jumlah	2.162.249.995

Dampak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Beban pokok penjualan (Catatan 23)	399.015.983
Beban umum dan administrasi (Catatan 24)	1.763.234.012
Jumlah	2.162.249.995

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The amount of employee benefits is calculated based on applicable regulations, namely Law No. 11/2020 on Job Creation and Government Regulation No. 35/2021 on specific time work agreements, outsourcing, working time and rest time, and termination of employment. There is no special funding set aside in connection with these employee benefits.

As of December 31, 2023, the balance of liabilities for employee benefits was calculated by the Group's internal management and as of December 31, 2023, the Group recorded a provision for employee benefits based on the calculation of independent actuaries, conducted by KKA Marcel Pryadarshi Soepeno, an independent actuary whose reports are dated February 12, 2024 with the following assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	7,40% - 7,50%	Discount Rate
	7,00% - 8,00%	Salary Increment Rate
	TMI-IV	Mortality Table
	5%	Defective Rate
	57	Normal Retirement Age (Years)
	<i>Projected Unit Credit</i>	Actuary Calculation Method

Total amount which recognize in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	5.391.128.557	Current services cost
	434.024.430	Interest cost
	(555.865.738)	Past service cost
Total	5.269.287.249	

The impact on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	398.596.891	Cost of good sold (Note 23)
	4.870.690.358	General and administrative expenses (Note 24)
Total	5.269.287.249	

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

Liabilitas diestimasi imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Saldo awal	11.085.838.151	5.830.516.700
Beban tahun berjalan	2.162.249.995	5.269.287.249
Penghasilan komprehensif lain	(1.029.976.920)	(13.965.798)
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	(83.768.592)	-
Jumlah	12.134.342.634	11.085.838.151

Rincian jatuh tempo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Dalam jangka waktu 12 bulan	461.940.471	531.627.810
Antara 1 tahun dan 5 tahun	10.547.234.808	12.750.774.361
Antara 5 tahun dan 10 tahun	16.067.596.011	7.745.821.325
Lebih dari 10 tahun	37.601.393.880	45.011.922.531
Jumlah	64.678.165.170	66.040.146.027

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang adalah:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022	
	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Employee Benefits Liability	Beban Jasa Kini/ Current Service Expense	Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan/ Employee Benefits Liability	Beban Jasa Kini/ Current Service Expense
Penurunan Tingkat Diskonto 1%	12.584.614.392	1.468.335.013	11.208.685.507	5.861.314.002
Penurunan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	11.703.421.384	1.251.153.850	10.967.193.119	4.973.199.708
Peningkatan Tingkat Diskonto 1%	11.736.493.402	1.254.163.150	10.976.798.391	4.974.528.033
Peningkatan Tingkat Kenaikan Gaji 1%	12.615.913.632	1.472.394.510	11.221.674.496	5.880.858.826

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

The estimated liabilities for employee benefits was as follows:

Beginning balance
Expenses for the year
Other comprehensive income
Employee benefits paid during the year

Total

The maturity profile of liability for employee benefits as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Within the next 12 months
Between 1 year and 5 years
Between 5 years and 10 years
More than 10 years

Total

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in weighted key assumptions is:

Discount Rate
Decrement 1%
Salary Increment Rate
Decrement 1%
Discount Rate
Increment 1%
Salary Increment Rate
Increment 1%

19. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2023			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT Artha Perdana Investama	4.597.500.000	43,23%	91.950.000.000
PT PAM Metalindo	3.065.000.000	28,82%	61.300.000.000
Masyarakat/ Public	2.973.144.907	27,95%	59.462.898.140
Jumlah/ Total	10.635.644.907	100,00%	212.712.898.140

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 180 tanggal 18 April 2023. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0057849 tanggal 27 April 2023.

Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

1. Mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru dari portepel melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 (dua miliar) saham baru dengan nilai nominal masing-masing Rp20 (dua puluh Rupiah);
2. Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta) secara cuma-cuma yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dan dapat dialihkan dan/ atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru;
3. Mencatat seluruh saham Perusahaan melalui Penawaran Umum, waran seri I dan hasil pelaksanaan waran seri I, pada Bursa Efek Indonesia;
4. Penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia; dan
5. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada direksi Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, penerbitan waran seri I, pengeluaran waran seri I kepada masyarakat melalui pasar modal.

19. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders and share ownership as of December 31, 2023 were as follow:

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with Deed No. 180 dated April 18, 2023. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0057849 dated April 27, 2023.

The shareholders of the Company have approved:

1. Issuance of shares in the Company's depository/ portfolio and offer/ sell new shares from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 2,000,000,000 (two billion) new shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) each;
2. Issuance of Series I Warrants of up to 2,600,000,000 (two billion six hundred million) free of charge accompanying the ordinary shares offered to the public through the Public Offering and can be transferred and/ or traded separately from the new shares;
3. Listing all of the Company's shares through the Public Offering, series I warrants and the proceeds from the exercise of series I warrants, on the Indonesia Stock Exchange;
4. Register the Company's shares in collective custody in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market; and
5. Granting authority and power to the board of directors of the company in connection with the Public Offering of shares, issuance of series I warrants, issuance of series I warrants to the public through the capital market.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Dalam rangka pelaksanaan Waran Seri I yang telah dikeluarkan oleh Perusahaan, pemegang saham dari masyarakat saham dapat menebus waran menjadi lembar saham. Selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, masyarakat telah menebus/ melakukan konversi waran Seri I menjadi saham sebanyak 973.128.850 saham atau setara dengan Rp19.462.577.000. Selisih antara jumlah dana yang diterima dengan jumlah konversi waran telah diakui dan dicatat pada tambahan modal disetor.

Susunan pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2022			
Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Total of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Total
PT PAM Metalindo	4.597.500.000	47,58%	91.950.000.000
PT Artha Perdana Investama	3.065.000.000	31,72%	61.300.000.000
Masyarakat/ Public	2.000.016.057	20,70%	40.000.321.140
Jumlah/ Total	9.662.516.057	100,00%	193.250.321.140

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 183 tanggal 21 Juni 2022. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0117547.AH.01.11 tanggal 22 Juni 2022. Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui:

1. Mengeluarkan saham dalam simpanan/ portepel Perusahaan dan menawarkan/ menjual saham baru dari portepel melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak-banyaknya 2.000.000.000 (dua miliar) saham baru dengan nilai nominal masing-masing Rp20 (dua puluh Rupiah);
2. Menerbitkan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 2.600.000.000 (dua miliar enam ratus juta) secara cuma-cuma yang menyertai saham biasa atas nama yang ditawarkan kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum dan dapat dialihkan dan/ atau diperjualbelikan secara terpisah dari saham baru;
3. Mencatat seluruh saham Perusahaan melalui Penawaran Umum, waran seri I dan hasil pelaksanaan waran seri I, pada Bursa Efek Indonesia (Company listing);
4. Penitipan kolektif yang dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal Indonesia; dan

19. SHARE CAPITAL (continued)

In order to exercise the Series I Warrants issued by the Company, shareholders of public can redeem the warrants into shares. During the year ended December 31, 2023, the public redeemed/converted 973,128,850 Series I Warrants into shares or the equivalent of Rp19,462,577,000. The difference between the amount of cash received and the amount of warrant conversion has been recognized and recorded as additional paid-in-capital.

The composition of the Company's shareholders and share ownership as of December 31, 2022 were as follow:

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with Deed No. 183 dated June 21, 2022. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0117547.AH.01.11 dated June 22, 2022. The shareholders of the Company have approved:

1. Issuance of shares in the Company's depository/ portfolio and offer/ sell new shares from the portfolio through a Public Offering to the public in a maximum amount of 2,000,000,000 (two billion) new shares with a nominal value of Rp20 (twenty Rupiah) each;
2. Issuance of Series I Warrants of up to 2,600,000,000 (two billion six hundred million) free of charge accompanying the ordinary shares offered to the public through the Public Offering and can be transferred and/ or traded separately from the new shares;
3. Listing all of the Company's shares through the Public Offering, series I warrants and the proceeds from the exercise of series I warrants, on the Indonesia Stock Exchange;
4. Register the Company's shares in collective custody in accordance with the prevailing laws and regulations in the Indonesian Capital Market; and

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notaris di Jakarta, dengan Akta No. 183 tanggal 21 Juni 2022. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0117547.AH.01.11 tanggal 22 Juni 2022. Para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui: (lanjutan)

5. Memberikan kewenangan dan kuasa kepada direksi Perusahaan sehubungan dengan Penawaran Umum saham, penerbitan waran seri I, pengeluaran waran seri I kepada masyarakat melalui pasar modal.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Agio saham terkait dengan Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	160.000.000.000
Penerbitan waran seri I	272.472.502.956
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (Catatan 4)	(1.591.868.324)
Biaya emisi terkait dengan penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan	(4.863.492.159)
Sub-jumlah	426.017.142.473
Pengampunan pajak	100.000.000
Jumlah	426.117.142.473

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak No. KET-22708/PP/WPJ.06/2016 tanggal 8 November 2016, PAM telah mengikuti program pengampunan pajak berupa uang tunai sebesar Rp100.000.000.

21. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Saldo laba

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang berlaku sejak 30 Desember 2022, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba netto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

19. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Deed of Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Notary in Jakarta, with Deed No. 183 dated June 21, 2022. The amendment deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0117547.AH.01.11 dated June 22, 2022. The shareholders of the Company have approved: (continued)

5. Granting authority and power to the board of directors of the company in connection with the Public Offering of shares, issuance of series I warrants, issuance of series I warrants to the public through the capital market.

20. ADDITIONAL PAID-IN-CAPITAL - NET

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	160.000.000.000	Additional paid income related to Initial Public Offering of the Company's Shares
	4.495.960	Warrant series I subscription
	(1.591.868.324)	Difference in value arising from restructuring transaction of entity under common control (Note 4)
	(4.863.492.159)	Emission cost related to Initial Public Offering of the Company's shares
	153.549.135.477	Sub-total
	100.000.000	Tax amnesty
	153.649.135.477	Total

Based on the Tax Amnesty Certificate No. KET-22708/PP/WPJ.06/2016 dated November 8, 2016, PAM has participated in the tax amnesty program in the form of cash amounting to Rp100,000,000.

21. RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

Retained earnings

Republic of Indonesia Limited Liability Law No. 1/1995 issued in March 1995 and amended by Law No. 2/2022 on Job Creation and Government effective from December 30, 2022, requires the formation of a general reserve of net profit of at least 20% of the total issued and fully paid capital of the Company. The law does not regulate the time period for the establishment of the allowance.

21. SALDO LABA DAN DIVIDEN (lanjutan)

Saldo laba (lanjutan)

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 12 tanggal 3 Mei 2023, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan sebagian dari laba bersih Perusahaan selama tahun buku yang berakhir pada tahun 31 Desember 2022 sebesar Rp15.000.000.000 sebagai dana cadangan.

Berdasarkan undang-undang tersebut mensyaratkan pembentukan cadangan umum dari laba netto minimal 20%, Perusahaan belum memenuhi saldo dana cadangan umum yang disyaratkan.

Dividen

Berdasarkan rapat umum pemegang saham tahunan yang diaktakan berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 12 tanggal 3 Mei 2023, pemegang saham menyetujui dan menerima penggunaan sebagian dari laba bersih Perusahaan selama tahun buku yang berakhir pada tahun 31 Desember 2022 sebesar Rp29.173.429.377 dibagikan dalam bentuk dividen tunai sebesar Rp3 per lembar saham kepada para pemegang saham.

Berdasarkan Keputusan Direksi Perusahaan No. 176/PAM-Mineral/JKT/Kep-Dir/XI/2023, seluruh Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menyetujui usulan untuk melakukan pembagian dividen kepada seluruh pemegang saham sebesar Rp4 per lembar saham atau total sejumlah Rp42.541.200.143. Perusahaan telah melakukan pembayaran dividen kepada seluruh pemegang saham.

22. PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Pihak Ketiga	
Ore nikel	1.136.925.569.816
Lain-lain (Catatan 34 dan 37)	4.537.326.039
Jumlah	1.141.462.895.855

21. RETAINED EARNING AND DIVIDEND (continued)

Retained earnings (continued)

Based on the annual general meeting of shareholders notarized under Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 12 dated May 3, 2023, the shareholders approved and accepted the use of part of the Company's net profit during the fiscal year ended December 31, 2022 amounting to Rp15,000,000,000 as a reserve fund.

Based on the law requires the establishment of general reserves from net income of at least 20%, the Company has not met the required general reserve fund balance.

Dividend

Based on the annual general meeting of shareholders notarized under Notarial Deed Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., No. 12 dated May 3, 2023, the shareholders approved and accepted the use of part of the Company's net profit during the fiscal year ended December 31, 2022 amounting to Rp29,173,429,377 distributed in the form of cash dividends of Rp3 per share to the shareholders.

Based on the Decision of the Directors of the Company No. 176/PAM-Mineral/JKT/Dir-Decision/XI/2023, all members of the Board of Directors and Commissioners have approved the proposal to distribute dividends to all shareholders at a rate of Rp4 per share or a total of Rp42,541,200,143. The Company has paid dividends to all shareholders.

22. SALES

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
		Third Parties
		Nickel ore
		Other (Notes 34 and 37)
		Total
	1.132.267.113.854	
	17.127.490.642	
	1.149.394.604.496	

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 yang melebihi 10% dari penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Jumlah/ Total	%
PT Kyara Sukses Mandiri	402.709.635.236	35,28%
PT Zhao Hui Nickel	331.568.204.057	29,05%
PT Tsingkun Dua Delapan	204.114.319.443	17,88%
PT Global Metal Trading	122.387.829.928	10,72%
Lain-lain	80.682.907.191	7,07%
Jumlah	1.141.462.895.855	100,00%

22. SALES (continued)

The breakdown of customers with total cumulative sales for the years ended December 31, 2023 and 2022 that exceeded 10% of sales is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	Jumlah/ Total	%
PT Kyara Sukses Mandiri	724.102.466.069	63,00%
PT Zhao Hui Nickel	-	0,00%
PT Tsingkun Dua Delapan	-	0,00%
PT Global Metal Trading	-	0,00%
Others	425.292.138.427	37,00%
Total	1.149.394.604.496	100,00%

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
<u>Beban pokok produksi:</u>	
Jasa kontraktor	453.902.710.673
Jasa manajemen <i>stockpile</i>	205.542.290.730
Tongkang	138.762.991.048
Royalti	102.268.720.190
Biaya operasional proyek	90.289.516.687
Gaji dan tunjangan	27.238.079.708
Jamuan dan sumbangan	9.675.000.000
Amortisasi (Catatan 11)	8.614.264.688
Bahan bakar	6.293.718.089
Independen <i>surveyor</i>	3.878.904.110
Penyusutan (Catatan 10)	1.615.092.311
Eksplorasi	1.553.970.000
Imbalan kerja (Catatan 18)	399.015.983
Lain-lain	7.428.103.035
Jumlah beban pokok produksi	1.057.462.377.252
Persediaan barang jadi:	
Awal tahun	13.050.980.387
Akhir tahun	(65.713.358.864)
Jumlah	1.004.799.998.775

23. COST OF GOODS SOLD

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022
Jasa kontraktor	327.028.971.061
Jasa manajemen <i>stockpile</i>	170.012.569.592
Tongkang	109.229.127.444
Royalti	112.487.380.725
Biaya operasional proyek	96.340.532.445
Gaji dan tunjangan	20.808.346.598
Jamuan dan sumbangan	2.081.522.000
Amortisasi (Catatan 11)	10.275.910.906
Bahan bakar	4.927.169.834
Independen <i>surveyor</i>	2.728.425.874
Penyusutan (Catatan 10)	1.238.514.453
Eksplorasi	14.943.680.000
Imbalan kerja (Catatan 18)	398.596.891
Lain-lain	2.876.928.570
Jumlah beban pokok produksi	875.377.676.393
Persediaan barang jadi:	
Awal tahun	7.653.816.223
Akhir tahun	(13.050.980.387)
Jumlah	869.980.512.229

<u>Production costs:</u>	
Contractor services	
Stockpile management services	
Barge	
Royalty	
Project operational costs	
Salaries and allowances	
Entertainment and donations	
Amortization (Note 11)	
Fuel	
Independent surveyor	
Depreciation (Note 10)	
Exploration	
Employee benefits (Note 18)	
Others	
Total production costs	
Finished goods inventory:	
Beginning year	
Ending year	
Total	

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian beban pokok penjualan kepada pemasok yang memiliki transaksi melebihi 10% dari jumlah penjualan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Jumlah/ Total	%	Jumlah/ Total	%	
PT Hillconjaya Sakti	243.400.400.514	24,22%	238.291.373.827	27,39%	PT Hillconjaya Sakti
Lain-lain	761.399.598.261	75,78%	631.689.138.402	72,61%	Others
Jumlah	1.004.799.998.775	100,00%	869.980.512.229	100,00%	Total

23. COST OF GOODS SOLD (lanjutan)

Details of cost of goods sold to the following suppliers which are more than 10% of total sales are as follows:

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Gaji dan tunjangan	27.331.957.245	19.151.326.942	Salaries and allowance
Jasa profesional	7.496.804.924	4.804.998.559	Professional services
Jamuan dan sumbangan	6.824.169.507	7.838.041.680	Meals and donations
Penyusutan (Catatan 10)	6.118.408.793	3.821.016.818	Depreciation (Note 10)
Sewa	6.311.147.113	3.486.583.767	Rent
Perjalanan dinas	6.521.218.757	8.308.447.243	Official travel
Keperluan dapur	6.149.618.550	5.236.183.655	Pantries
Pajak	5.178.179.521	11.128.192.671	Tax
Pajak bumi dan bangunan	4.913.752.463	2.730.691.936	Property taxes
Perbaikan dan pemeliharaan	4.157.140.853	1.616.361.879	Repair and maintenance
Imbalan kerja karyawan (Catatan 18)	1.763.234.012	4.870.690.358	Employee benefits (Note 18)
Asuransi dan pengobatan	1.443.253.206	1.048.506.893	Insurance and medication
Perlengkapan kantor	1.164.054.406	623.592.957	Office supplies
Perizinan	871.754.694	946.941.818	License
Komunikasi	343.719.056	-	Communication
Pelatihan	141.600.944	-	Training
Transportasi	182.556.986	353.736.438	Transportation
Listrik dan air	56.166.140	38.932.566	Electricity and water
Lain-lain	4.529.849.188	3.246.089.136	Others
Jumlah	91.498.586.358	79.250.335.316	Total

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

25. PENGHASILAN (BEBAN) LAINNYA - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Pendapatan sewa rampdoor	237.909.455	154.450.000	Rampdoor rental income
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	149.552.078	-	Gain on sale of fixed assets (Note 10)
Pendapatan demurrage	-	794.383.590	Demurrage income
Beban pajak	(291.939.771)	-	Tax expenses
Lain-lain	658.456.604	608.948.200	Others
Jumlah	753.978.366	1.557.781.790	Total

25. OTHER INCOME (EXPENSES) - NET

This account consists of:

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. PENGHASILAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Jasa giro	581.258.750
Bunga deposito	303.894.066
Jumlah	885.152.816

26. FINANCE INCOME

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	614.658.272	Current account
	266.531.130	Deposits interest
Jumlah	881.189.402	Total

27. BEBAN KEUANGAN

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2023
Beban administrasi bank	139.354.851
Lain-lain	-
Jumlah	139.354.851

27. FINANCE COST

This account consists of:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	142.991.530	Bank administration expenses
	34.346.907	Others
Jumlah	177.338.437	Total

28. INFORMASI ARUS KAS

a. Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa (Catatan 10)	4.335.788.682
Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan konsumen (Catatan 10)	7.533.210.037

28. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash activities

Supplementary information to the consolidated statements of cash flows relating to non-cash activities as follows:

	31 Desember/ December 31, 2022	
	1.774.769.202	Addition of right-of-use assets through lease liabilities (Note 10)
	-	Addition of fixed assets through consumer financing payables (Note 10)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi/ Acquisition	Arus kas/ Cash flow	31 Desember/ December 31, 2023
Liabilitas sewa/ Lease liabilities	1.305.882.347	4.335.788.682	(3.692.644.736)	1.949.026.293
Utang sewa pembiayaan konsumen/ Consumer financing payables	-	7.533.210.037	(3.750.060.971)	3.783.149.066
Jumlah/ Total	1.305.882.347	11.868.998.719	(7.442.705.707)	5.732.175.359

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan (lanjutan)

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	1 Januari/ January 1, 2023	Akuisisi/ Acquisition	Arus kas/ Cash flow	31 Desember/ December 31, 2022
Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	1.897.870.151	1.774.769.202	(2.366.757.006)	1.305.882.347
Utang sewa pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payables</i>	20.996.782	-	(20.996.782)	-
Jumlah/ Total	1.918.866.933	1.774.769.202	(2.387.753.788)	1.305.882.347

28. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities (continued)

Changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statements of cash flows are as follows: (continued)

29. INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

29. FINANCIAL INSTRUMENTS

The carrying amounts and estimated fair values of the Group's consolidated financial instruments recorded in the statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2023		31 Desember/ December 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Kas dan setara kas	135.773.480.179	135.773.480.179	95.501.124.834	95.501.124.834	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	48.639.760.655	48.639.760.655	194.005.329.353	194.005.329.353	Trade receivables
Piutang non-usaha	399.499.999	399.499.999	842.826.087	842.826.087	Non-trade receivables
Kas yang dibatasi penggunaannya	14.507.507.897	14.507.507.897	14.166.868.202	14.166.868.202	Restricted cash
Jumlah	199.320.248.730	199.320.248.730	304.516.148.476	304.516.148.476	Total
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang usaha	38.454.926.367	38.454.926.367	22.006.530.281	22.006.530.281	Trade payables
Utang non-usaha	-	-	7.365.004	7.365.004	Non-trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	43.868.192.590	43.868.192.590	22.425.767.868	22.425.767.868	Accrued expenses
Liabilitas sewa	1.949.026.293	1.949.026.293	1.305.882.347	1.305.882.347	Lease liabilities
Utang sewa pembiayaan konsumen	3.783.149.066	3.783.149.066	-	-	Consumer financing payables
Jumlah	88.055.294.316	88.055.294.316	45.745.545.500	45.745.545.500	Total

29. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar masing-masing kelompok dan instrumen Grup:

- Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang non-usaha, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas sewa dan utang sewa pembiayaan yang akan jatuh tempo dalam satu tahun mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek;
- Nilai wajar kas yang dibatasi penggunaannya, utang non-usaha jangka panjang dan utang sewa pembiayaan konsumen jangka panjang dicatat sebesar biaya historis karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal dan tidak praktis untuk mengestimasi nilai wajar aset dan liabilitas tersebut karena tidak ada jangka waktu penerimaan/pembayaran yang pasti walaupun tidak diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian;
- Nilai tercatat utang sewa pembiayaan konsumen mendekati nilai wajarnya karena menggunakan suku bunga mengambang dan instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak entitas pembiayaan.

30. LABA PER SAHAM DASAR

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih per tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan penuh, yang beredar selama tahun bersangkutan, sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
Labar bersih yang dapat diatribusikan kepada PAM	26.924.380.566	149.729.881.728
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	10.165.463.369	9.662.508.534
Labar neto per saham	2,65	15,50

PAM tidak memiliki efek yang bersifat *dilutive* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 .

29. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following are the methods and assumptions used to determine the fair value of each group and instrument of the Group:

- Cash and cash equivalents, trade receivables, non-trade receivables, restricted cash, trade payables, non-trade payable, accrued expenses, lease liabilities and consumer financing payables will mature in one year are close to their carrying values because they are short-term;
- Fair value of restricted cash and long-term non-trade payables and consumer financing payables are carried at historical cost because their fair value cannot be measured reliably and it is impractical to estimate the fair value of these assets and liabilities because there is no definite period of receipt/payment even though they are not expected to be settled in that 12 (twelve) months after the consolidated statement of financial position date;
- The carrying amount of consumer financing payables approximates fair value because it uses floating interest rates and these financial instruments are subject to adjustments by the financing entity.

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing net income per year by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year, as follows:

Net profit attributable to PAM
Weighted average number
of outstanding ordinary shares
Net income per share

PAM has no dilutive effects as of December 31, 2023 and 2022.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan bagian kepemilikan non-pengendali atas aset bersih entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

31 Desember/ December 31, 2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Labal/ Profit	Labal komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
IBM	971.533.629	210.649.780	1.925.661	1.184.109.070
Jumlah/ Total	971.533.629	210.649.780	1.925.661	1.184.109.070
31 Desember/ December 31, 2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Labal/ Profit	Labal komprehensif lain/ Other <i>comprehensive income</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
IBM	495.323.530	476.119.311	90.788	971.533.629
Jumlah/ Total	495.323.530	476.119.311	90.788	971.533.629

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Instrumen keuangan utama Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, kas yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, utang-non usaha, liabilitas sewa, dan utang sewa pembiayaan konsumen yang sebagian besar timbul langsung dari kegiatan usaha Grup. Aset dan liabilitas lain-lain Grup terdiri atas piutang non-usaha, utang non-usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang sewa pembiayaan konsumen.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko tingkat suku bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko harga.

Secara keseluruhan tujuan manajemen Grup adalah untuk secara efektif mengelola risiko dan meminimalkan dampak negatif terhadap kinerja keuangan. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola setiap risiko-risiko ini:

Risiko tingkat suku bunga

Grup dibiayai melalui pinjaman jangka pendek. Oleh karena itu, Grup menghadapi risiko perubahan suku bunga pasar. Grup mempunyai kebijakan untuk mendapatkan suku bunga yang paling menguntungkan yang mengurangi beban bunga.

31. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the non-controlling interest in the net assets of subsidiary as of December 31, 2023 and 2022 with details as follows:

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's main financial instruments consist of cash and cash equivalents, trade receivables, restricted cash, trade payables, non-trade payables lease liabilities, and consumer financing payables which mostly arise directly from the Group's business activities. The Group's other assets and liabilities consist of non-trade receivables, non-trade payables, accrued expenses and consumer financing payables.

The main risks of the Group's financial instruments are interest rate risk, credit risk, liquidity risk and price risk.

Overall the management objective of the Group is to effectively manage risk and minimize any negative impact on financial performance. The Group Board of Directors reviews and approves the policies for managing each of these risks:

Interest rate risk

The Group is financed through short. Therefore, the Group is exposed to the risk of changes in market interest rates. The Group has a policy to obtain the most favorable interest rate which reduces interest expense.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Suku bunga mengambang

31 Desember/ December 31, 2023			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	135.773.480.179	-	135.773.480.179
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	14.507.507.897	14.507.507.897
Utang sewa pembiayaan konsumen	1.692.738.151	2.090.410.915	3.783.149.066
31 Desember/ December 31, 2022			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Jumlah/ Total
Kas dan setara kas	95.501.124.834	-	95.501.124.834
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	14.166.868.202	14.166.868.202

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk mengurangi risiko ini, terdapat kebijakan untuk memastikan penjualan jasa/produk dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Grup dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian produk secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Untuk pendapatan usaha, Grup memberikan jangka waktu kredit dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Berikut adalah eksposur maksimum Grup yang terkait risiko kredit pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Kas dan setara kas	135.773.480.179	95.501.124.834	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	48.639.760.655	194.005.329.353	Trade receivables
Piutang non-usaha	399.499.999	842.826.087	Non-trade receivables
Jumlah	184.812.740.833	290.349.280.274	Total

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul pada situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Interest rate risk (continued)

Floating interest rate

Credit risk

Credit risk faced by the Group arises from loans granted to customers. To reduce this risk, there are policies to ensure sales of services/products are made to customers who can be trusted and have proven to have a good credit history.

It is the Group's policy that all customers who wish to purchase products on credit must go through a credit verification procedure. For operating income, the Group provides a credit period for the invoices issued. In addition, accounts receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the possibility of bad debts.

The table below shows the Group's maximum exposure related to credit risk as of December 31, 2023 and 2022:

Liquidity risk

Liquidity risk arises in situations where the Group experiences difficulties in obtaining funding. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balances. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flows and adjusting the maturity profile of financial assets and liabilities.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak didiskontokan, kecuali obligasi konversi:

31 Desember/ December 31, 2023			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Jumlah/ Total
Utang usaha	38.454.926.367	-	38.454.926.367
Biaya yang masih harus dibayar	43.868.192.590	-	43.868.192.590
Liabilitas sewa	1.949.026.293	-	1.949.026.293
Utang sewa pembiayaan konsumen	1.692.738.151	2.090.410.915	3.783.149.066
Jumlah	85.964.883.401	2.090.410.915	88.055.294.316

Trade payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Consumer financing payables
Total

31 Desember/ December 31, 2023			
	Kurang dari 1 (satu) tahun/ Less than 1 (one) year	Lebih dari 1 (satu) tahun/ More than 1 (one) year	Jumlah/ Total
Utang usaha	22.006.530.281	-	22.006.530.281
Utang non-usaha	7.365.004	-	7.365.004
Biaya yang masih harus dibayar	22.425.767.868	-	22.425.767.868
Liabilitas sewa	1.305.882.347	-	1.305.882.347
Jumlah	45.745.545.500	-	45.745.545.500

Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Lease liabilities
Total

Risiko harga

Harga komoditas sangat tidak stabil seiring dengan perubahan permintaan dan penawaran pelanggan. Saat ini terdapat risiko yang tinggi bahwa harga nikel akan mengalami fluktuasi yang cukup signifikan. Walaupun basis pelanggan Grup terdiversifikasi dan tidak bergantung pada satu pasar atau negara saja, penjualan Grup tetap dapat mengalami dampak negatif dari menurunnya harga komoditas.

Manajemen berkeyakinan bahwa cara mengelola risiko atas harga komoditas yang paling baik adalah dengan menurunkan biaya produksi. Grup memiliki rencana untuk terus melakukan efisiensi antara lain dilakukan dengan peremajaan alat-alat produksi. Selain itu, manajemen juga memperhitungkan kebutuhan permintaan dan penawaran bijih nikel di pasar dunia.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan peringkat kredit yang tinggi dan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Liquidity risk (continued)

The table below shows the Group's financial liabilities based on their maturities. The amounts shown in this table are the undiscounted contractual amounts, except for convertible bonds:

Price risk

Commodity prices are highly volatile as customer demand and supply change. Currently, there is a high risk that nickel prices will experience significant fluctuations. Although the Group's customer base is diversified and does not depend on a single market or country, the Group's sales could still be negatively impacted by lower commodity prices.

Management believes that the best way to manage risk on commodity prices is to reduce production costs. The Group has plans to continue to make efficiency, among others, by rejuvenating production equipment. In addition, the management also takes into account the demand for and supply of nickel ore in the world market.

Capital management

The main objective of the Group's capital management is to ensure the maintenance of high credit ratings and healthy capital ratios to support the business and maximize shareholder returns.

32. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Manajemen mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat memilih menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham. Tidak ada perubahan yang dibuat dalam tujuan, kebijakan, atau proses selama periode yang disajikan.

Kebijakan Grup adalah untuk menjaga rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mengamankan pembiayaan pada biaya yang wajar, sebagaimana praktik yang berlaku umum, Grup mengevaluasi struktur permodalan melalui risiko utang terhadap modal (*gearing ratio*) yang dihitung melalui pembagian antara utang bersih dengan modal. Utang bersih adalah jumlah liabilitas sebagaimana disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dikurangi dengan jumlah kas dan setara kas. Sedangkan modal meliputi seluruh komponen ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

	31 Desember/ December 31, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
Jumlah liabilitas	111.367.810.980	103.558.595.871	Total liabilities
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(135.773.480.179)	(95.501.124.834)	Cash and cash equivalents
Utang netto	(24.405.669.199)	8.057.471.037	Net debt
Jumlah ekuitas	745.470.167.420	497.315.800.601	Total equity
Rasio utang terhadap Modal	(3,27)	1,62	Debt to equity ratio

33. SEGMENT OPERASI

Segmen Operasi

Grup hanya memiliki satu pelaporan segmen operasi berdasarkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi" yang merupakan segmen penjualan bijih nikel. Pendapatan dari penjualan bijih nikel diungkapkan pada Catatan 22.

Segmen Geografis

Grup hanya memiliki satu pelaporan segmen geografis berdasarkan PSAK No. 5 "Segmen Operasi" yang merupakan bisnis di Indonesia.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Capital management (continued)

Management manages the capital structure and makes adjustments, based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may choose to adjust dividend payments to shareholders. No changes were made in objectives, policies, or processes during the period presented.

Group policy is to maintain a healthy capital ratio in order to secure financing at a reasonable cost, as is generally accepted practice, the Group evaluates the capital structure through debt to equity risk (*gearing ratio*) which is calculated by dividing net debt to equity. Net debt is the total liabilities as presented in the consolidated statement of financial position less cash and cash equivalents. Meanwhile, capital includes all components of equity in the consolidated statement of financial position.

33. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The Group only has one reporting segment based on SFAS No. 5 "Operating Segment" which is the nickel ore sales segment. Revenues from nickel ore sales is disclosed in Note 22.

Geographical Segment

The Group only has one geographic segment reporting based on SFAS No. 5 "Operating Segment" which is a business in Indonesia.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN

Perjanjian penting dan komitmen Grup adalah sebagai berikut:

PAM

Perjanjian kontraktor tambang

PT Japri Jaya Sentosa ("JJS")

Pada tanggal 8 September 2022, PAM melakukan penandatanganan perjanjian dengan PT Japri Jaya Sentosa No. 12/KHS/JP-PAM/SEP22. PAM menunjuk JJS untuk melaksanakan pekerjaan penambangan nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan yang terdapat di lahan konsesi tambang yang dimiliki PAM. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak invoice pertama dikeluarkan.

PT Natural Persada Mandiri ("NPM")

PAM dan NPM menandatangani perjanjian No. 30/NPM-PAM/MK/III/2023 tanggal 1 Maret 2023. PAM menunjuk NPM melaksanakan pekerjaan eksploitasi penambangan nikel yang meliputi *Land Clearing, Grubbing, Top Soil Removal, Overburden, Waste Removal, Ore Hauling, Ore Barging* dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan yang baik (*Good Mining Practice*) yang terdapat di lahan konsesi tambang yang dimiliki PAM. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak perjanjian ini ditandatangani.

Perjanjian jasa QAQC

PT Alfa Servis Terpadu ("AST")

Pada tanggal 6 September 2022, PAM melakukan perjanjian dengan AST untuk perencanaan dan pengadaan jasa QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 (tiga) tahun.

PT Pradipa Punarbawa Lestari ("PPL")

Pada tanggal 5 September 2022, PAM melakukan perjanjian dengan PPL untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik PAM dari *pit* sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal pelaksanaan dimulai.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT AND COMMITMENTS

Important agreements and Group commitments are as follows:

PAM

Mining contractor agreement

PT Japri Jaya Sentosa ("JJS")

On September 8, 2022, PAM signed an agreement with PT Japri Jaya Sentosa No. 12/KHS/JP-PAM/SEP22. PAM appointed JJS to carry out the nickel mining work and gave the right to carry out the mining procedure activities contained in the mining concession land owned by PAM. This agreement is valid for 3 (three) years since the first invoice was issued.

PT Natural Persada Mandiri ("NPM")

PAM and NPM signed agreement No. 30/NPM-PAM/MK/III/2023 dated March 1, 2023. PAM appointed NPM to carry out nickel mining exploitation work, including Land Clearing, Grubbing, Top Soil Removal, Overburden, Waste Removal, Ore Hauling, Ore Barging, and granted the right to conduct Good Mining Practice activities on the mining concession land owned by PAM. This agreement is valid for 3 (three) years from the date of signing.

QAQC service agreement

PT Alfa Servis Terpadu ("AST")

On September 6, 2022, PAM entered into an agreement with AST for the planning and procurement of nickel mining QAQC services at a mutually agreed price. This agreement has a term of 3 (three) years.

PT Pradipa Punarbawa Lestari ("PPL")

On September 5, 2022, PAM entered into an agreement with PPL to guarantee PAM's nickel ore supply chain from the pit to the point of delivery to the buyer and provide solutions to reduce costs and increase cost efficiency in nickel ore mining and transport operations. This agreement has a term of 3 (three) years from the commencement date.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

PAM (lanjutan)

Perjanjian jasa konsultasi manajemen rantai pasokan bijih nikel

PT Labdajaya Lokatara Bersama ("LLB")

Pada tanggal 2 Januari 2023, PAM melakukan perjanjian dengan LLB untuk memberikan jasa pemasaran dan menjual bijih nikel di pasar sesuai dengan persyaratan dengan pelanggan. Perjanjian ini memiliki jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal pelaksanaan dimulai.

PAM dan IBM

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah menyampaikan dan menerima persetujuan dari pemerintah atas rencana reklamasinya. Jumlah jaminan yang ditempatkan dalam bentuk deposito berjangka masing-masing sebesar Rp14.507.507.897 dan Rp14.166.868.202 (Catatan 12).

Pada tanggal 3 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("PerMen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batu bara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("KepMen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat.

Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 07/2014 mengenai reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batu bara dicabut dan tidak berlaku lagi.

Pada tanggal 7 Mei 2018, Kementerian ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu Perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 dan PerMen ESDM No. 7/2014 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT AND
COMMITMENTS (continued)

PAM (continued)

Nickel ore supply chain management consulting service agreement

PT Labdajaya Lokatara Bersama ("LLB")

On January 2, 2023, PAM entered into an agreement with LLB to provide marketing services and sell nickel ore in the market in accordance with the terms with the customer. This agreement has a term of 2 (two) years from the date of commencement.

PAM and IBM

Guaranteed reclamation and mine closure

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has submitted and received approval from the government for its reclamation plan. The amount of collateral placed in the form of time deposits is Rp14,507,507,897 and Rp14,166,868,202, respectively (Note 12).

On May 3, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("PerMen ESDM 26/2018") regarding the principles of mining and proper supervision in mineral and coal mining activities, and on May 7, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("KepMen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles.

On the date this regulation becomes effective, Ministerial Regulation No. 07/2014 regarding reclamation and post-mining in mineral and coal mining business activities is revoked and is no longer valid.

On May 7, 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources KepMen No. 1827 K/30/MEM/2018 stipulates that a Company is required to provide guarantees for mine and post-mining reclamation which can be in the form of time deposits, bank guarantees, joint accounts, or accounting reserves whose maturity is in accordance with the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia issued implementing regulations for the Mineral Law No. 4/2009, namely GR No. 78 and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 7/2014 which regulates reclamation and post-mining activities for MBP-Exploration and MBP-Production Operation holders.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

PAM dan IBM (lanjutan)

Jaminan reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca-tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

Berikut jaminan reklamasi dan penutupan tambang yang ditempatkan oleh Grup:

Berdasarkan surat penetapan jaminan reklamasi tahun 2014-2018 dan 2019-2023 dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/4314-MINERBA/DESDM tanggal 18 Mei 2019, PAM melakukan penempatan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

Berdasarkan surat penetapan jaminan reklamasi tahun 2019-2023 dari Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral No. 540/2.411 tanggal 23 Juli 2019 dan No. 540/943 dan 540/944 tanggal 18 Mei 2017, IBM melakukan penempatan deposito di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara yang digunakan sebagai jaminan atas reklamasi di lokasi pertambangan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT AND
COMMITMENTS (continued)

PAM and IBM (continued)

Guaranteed reclamation and mine closure
(continued)

An MBP-Exploration holder, among other provisions, must include a reclamation plan in his exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state bank.

The holder of an MBP-Production Operation, among other provisions, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) post-mining plans; (3) provide a reclamation guarantee which can be in the form of a joint account or time deposit placed in a state bank, bank guarantee, or accounting reserve (if permitted); and (4) provide post-mining guarantees in the form of time deposits placed at state-owned banks.

Placement of reclamation guarantees and post-mining guarantees does not eliminate the obligation of the MBP holder from the provisions to carry out reclamation and post-mining activities.

Following are the reclamation and mine closure guarantees placed by the Group:

Based on the 2014-2018 and 2019-2023 determination of reclamation guarantee letter from the Southeast Sulawesi Provincial Government, Energy and Mineral Resources Office No. 540/4314-MINERBA/DESDM dated May 18, 2019, PAM placed deposits at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk which were used as collateral for reclamation at the mining site.

Based on the 2019-2023 determination of reclamation guarantee letter from the Southeast Sulawesi Provincial Government, Energy and Mineral Resources Department Mineral No. 540/2.411 dated July 23, 2019 and No. 540/943 and 540/944 dated May 18, 2017, IBM placed deposits in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara which are used as collateral for reclamation at the mining site.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

IBM

Perjanjian jual beli nikel

PT Kyara Sukses Mandiri ("KSM")

IBM mempunyai berbagai komitmen untuk menjual bijih nikel kepada semua pelanggannya, dimana penjualan terbesar dilakukan kepada KSM sebagai pelanggan utama IBM dengan berbagai kontrak penjualan. Komitmen yang dibuat sudah memuat syarat-syarat kontrak penjualan semestinya.

Harga jual yang disepakati oleh IBM dan pelanggan, disesuaikan dengan faktor-faktor tertentu seperti penyesuaian harga jual terkait dengan kuantitas dan kualitas kadar nikel pada saat penyerahan bijih nikel dan penerbitan laporan independen surveyor sebagai acuan untuk harga final bijih nikel. Penyerahan bijih nikel akan dilakukan secara berkala sesuai dengan kontrak penjualan.

Pada Juni 2023, IBM telah menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan KSM. Perjanjian tersebut menjelaskan bahwa terdapat bonus yang telah disepakati oleh IBM dan pelanggan, bonus digolongkan menjadi 2 (dua) yaitu: bonus jika kandungan nikel SiO₂/MgO (Silika/Magnesium Oksida) lebih rendah dari nilai yang ditetapkan dalam perjanjian dan bonus atas kuantitas pengapalan yang apabila IBM mampu mencapai target pengapalan dalam jangka waktu 1 (satu) bulan, maka pelanggan akan memberikan tambahan harga yang tertera pada perjanjian. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, IBM memperoleh bonus masing-masing sebesar Rp4.537.326.039 dan Rp17.127.490.642 (Catatan 22 dan 37).

Pada tanggal 1 Desember 2023, IBM telah menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan KSM dengan No.177/KSM-IBM/CTR/XII/2023. Perjanjian tersebut menjelaskan persyaratan komoditas serta kuantitas dari perjanjian jual beli bijih nikel. Perjanjian ini telah berakhir tanggal 31 Desember 2023.

Pada tanggal 1 Maret 2024, IBM telah menandatangani perjanjian jual beli bijih nikel dengan KSM dengan No. 015/KSM-IBM/CTR/III/2024. Perjanjian tersebut menjelaskan persyaratan komoditas serta kuantitas dari perjanjian jual beli bijih nikel. Perjanjian ini berlaku sampai tanggal 30 April 2024.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT AND
COMMITMENTS (continued)

IBM

Nickel sale and purchase agreement

PT Kyara Sukses Mandiri ("KSM")

IBM has various commitments to sell nickel ore to all of its customers, with the largest sales being made to KSM as IBM main customer with various sales contracts. The commitment made includes the terms of the sales contract accordingly.

The selling price agreed by IBM and the customer is adjusted to certain factors such as selling price adjustments related to the quantity and quality of nickel grade at the time of delivery of the nickel ore and the issuance of an independent surveyor report as a reference for the final nickel ore price. The nickel ore will be delivered periodically in accordance with the sales contract.

In June 2023, IBM has signed a nickel ore sale and purchase agreement with KSM. The agreement explains that there are bonuses that have been agreed by IBM and the customer, bonuses are classified into 2 (two), namely: bonus if the SiO₂/MgO (Silica/Magnesium Oxide) nickel content is lower than the value specified in the agreement and bonus on shipment quantity which if IBM is able to achieve the shipment target within a period of 1 (one) month, the customer will provide an additional price stated in the agreement. As of December 31, 2023 and 2022, IBM earned bonuses of Rp4,537,326,039 and Rp17,127,490,642, respectively (Notes 22 and 37).

On December 1, 2023, IBM entered into a nickel ore sales and purchase agreement with KSM, bearing No. 177/KSM-IBM/CTR/XII/2023. The agreement outlines the commodity specifications and the quantity of nickel ore involved in the transaction. This agreement is ended on December 31, 2023.

On March 1, 2024, the Company signed a nickel ore sales and purchase agreement with KSM, bearing No. 015/KSM-IBM/CTR/III/2024. The agreement outlines the commodity specifications and quantity of the nickel ore purchase. This agreement is valid until April 30, 2024.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

IBM (lanjutan)

Perjanjian kontraktor tambang

PT Hillconjaya Sakti ("HJS")

Berdasarkan perjanjian kerjasama jasa penambangan No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, yang sebelumnya telah digantikan melalui addendum 3 kemudian digantikan kembali melalui addendum 4 yang menjadi addendum terakhir pada tahun 2023 yang menjelaskan perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel tertanggal 2 Januari 2023, HJS sebagai pihak untuk melaksanakan pekerjaan penambangan bijih nikel dan memberikan hak untuk melakukan kegiatan prosedur penambangan sesuai perjanjian sebelum addendum dan mengubah biaya kontrak penambangan.

Berdasarkan perjanjian Kerjasama jasa penambangan No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, yang digantikan melalui addendum 2 perjanjian kerjasama penambangan bijih nikel tertanggal 1 November 2021, HJS untuk melaksanakan pekerjaan penambangan pekerjaan bijih nikel dan memberikan hak untuk melakukan prosedur penambangan sesuai perjanjian sebelum addendum dan mengubah biaya kontrak penambangan.

Perjanjian jasa QAQC

PT Bhineka Selaras Tiyasa ("BST")

Pada tanggal 2 Januari 2023, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan BST untuk pengadaan jasa tenaga perencanaan dan QAQC penambangan nikel dengan harga yang telah disepakati bersama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2024. Terdapat addendum pertama yang tandatangani oleh kedua belah pihak yang merubah jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

Perjanjian jasa konsultasi manajemen rantai pasokan bijih nikel

PT Pradipa Punarbawa Lestari ("PPL")

Pada tanggal 2 Januari 2023, IBM melakukan perjanjian dengan PPL untuk menjamin rantai pasokan bijih nikel milik Perusahaan dari pit sampai dengan titik serah kepada pembeli serta memberikan solusi untuk mengurangi biaya dan meningkatkan efisiensi biaya di pertambangan bijih nikel dan operasi pengangkutan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT AND
COMMITMENTS (continued)

IBM (continued)

Mining contractor agreement

PT Hillconjaya Sakti ("HJS")

Based on the mining service cooperation agreement No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, which was previously replaced through addendum 3 and then replaced again through addendum 4 which became the last addendum in the year of 2023 which describes the nickel ore mining cooperation agreement dated January 2, 2023, HJS as a party to carry out nickel ore mining work and gives the right to carry out mining procedure activities according to the agreement before the addendum and change the mining contract fee.

Based on the mining service cooperation agreement No. 008/PKS/IMB-HJS/III/2021, which was replaced through addendum 2 of the nickel ore mining Cooperation agreement dated November 1, 2021, HJS to carry out the mining work of nickel ore work and provide the right to carry out mining procedures according to the agreement before the addendum and change the mining contract fee.

QAQC service agreement

PT Bhineka Selaras Tiyasa ("BST")

On January 2, 2023, the Company signed an agreement with BST for the procurement of nickel mining planning and QAQC services at a mutually agreed price. This agreement is valid until December 31, 2024. There is a first addendum signed by both parties which changes the term of the agreement is valid until December 31, 2025.

Nickel ore supply chain management consulting service agreement

PT Pradipa Punarbawa Lestari ("PPL")

On January 2, 2023, IBM entered into an agreement with PPL to guarantee the Company's nickel ore supply chain from the pit to the point of handover to the buyer and provide solutions to reduce costs and improve cost efficiency in nickel ore mining and transportation operations. This agreement is valid until December 31, 2025.

34. PERJANJIAN PENTING DAN KOMITMEN
(lanjutan)

IBM (lanjutan)

Perjanjian jasa konsultasi pemasaran

PT Labdajaya Lokatara Bersama ("LLB")

Pada 30 November 2022, IBM mengadakan perjanjian jasa konsultasi pemasaran dengan LLB untuk ditunjuk sebagai konsultan pemasaran bijih nikel. Jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 30 November 2024.

Pada 24 Januari 2023, Perusahaan menandatangani addendum pertama perjanjian jasa konsultasi pemasaran dengan LLB, kedua belah pihak menyepakati perubahan biaya jasa dan konsultan dalam perjanjian tertanggal 30 November 2022, kemudian digantikan dengan addendum kedua yang tandatangani oleh kedua belah pihak yang merubah jangka waktu perjanjian berlaku sampai dengan 31 Desember 2025.

34. SIGNIFICANT AGREEMENT AND
COMMITMENTS (continued)

IBM (continued)

Marketing consulting services agreement

PT Labdajaya Lokatara Bersama ("LLB")

On November 30, 2022, IBM entered into a marketing consulting services agreement with LLB to be appointed as a nickel ore marketing consultant. The term of the agreement is valid until November 30, 2024.

On January 24, 2023, the Company signed the first addendum to the marketing consulting services agreement with LLB, both parties agreed to changes in service fees and consultants in the agreement dated November 30, 2022, then replaced by second addendum signed by both parties which changes the term of the agreement is valid until December 31, 2025.

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS
BERSYARAT

Perkara hukum dan liabilitas bersyarat PAM adalah sebagai berikut:

Perkara hukum

Pada tahun 2019, PAM menggugat secara perdata terhadap PT Bumi Morowali Utama ("BMU") selaku pemilik IUP Produksi tumpang tindih dan Presiden Republik Indonesia Cq Gubernur Sulawesi Tengah Morowali ("BUPATI") mengenai pembongkaran infrastruktur dan pemindahan ore nikel dan stockpile dari wilayah Pelabuhan sebesar 45.000 MT di Pengadilan Negeri Poso, serta tumpang tindih antara wilayah Izin Usaha Operasi Produksi PAM dengan BMU.

Di mana pada awalnya, PAM memiliki IUP Pertambangan Nikel yang diakuisisi dari PT Duta Inti Perkasa Mineral ("DIPM") yang terletak di Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tenggara pada tahun 2017, berdasarkan Surat Keputusan dari Bupati Morowali atas Pertambangan Eksplorasi, IUP Produksi, dan Perubahan Nama Pemegang Izin Usaha Pertambangan Produksi dari DIPM menjadi PAM.

Pada bulan Maret 2015, BMU melakukan kegiatan aktivitas penambangan Nikel di wilayah Terminal Khusus Pertambangan Nikel PAM seluas kurang lebih 132.887 m². Aktivitas ini membuat PAM mengalami kendala dan gangguan sehingga mengakibatkan terhentinya proses kegiatan penambangan ore nikel PAM.

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

PAM Legal matters and contingencies are as follows:

Legal matters

In 2019, PAM filed a civil lawsuit against PT Bumi Morowali Utama ("BMU") as the owner of the overlapping Production MBP and the President of the Republic of Indonesia Cq the Governor of Central Sulawesi Cq the Regent of Morowali ("BUPATI") regarding the demolition of infrastructure and the transfer of nickel ore and stockpile from Port area of 45,000 MT at the Poso District Court, as well as the overlap between the PAM Production Operation Business License area and the BMU.

Where initially, PAM had a Nickel Mining MBP which was acquired from PT Duta Inti Perkasa Mineral ("DIPM") located in Laroenai Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Southeast Sulawesi Province in 2017, based on a Decree from the Morowali Regent on Mining Exploration, Production MBP, and Change of Name of Production Mining Business License Holder from DIPM to PAM.

In March 2015, BMU carried out Nickel mining activities in the PAM Nickel Mining Special Terminal area of approximately 132,887 m². This activity caused PAM to experience problems and disturbances, resulting in the cessation of PAM's nickel ore mining activities.

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Selanjutnya PAM mengetahui tindakan BMU telah melawan hukum atas dasar tumpang tindih antara wilayah *stockpile*, kantor, mess dan pelabuhan milik PAM dengan wilayah IUP OP Pertambangan BMU yang dikeluarkan oleh Bupati Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/X/2011 tanggal 27 Oktober 2011 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi dan Surat Rekomendasi No. 552/93-Hubkominfo/XI/2011 tanggal 24 November 2011 tentang Penetapan Lokasi Terminal Khusus DIPM untuk PAM. PAM secara berulang kali berupaya mencari solusi permasalahan, namun tidak pernah ada itikad baik dari BMU dan BUPATI.

Gugatan perdata No. 73

Pada tanggal 17 Desember 2019, PAM telah menerima surat putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Negeri Poso No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso yang menyatakan:

1. Menerima eksepsi PAM untuk sebagian;
2. Menyatakan Pengadilan Negeri Poso tidak berwenang mengadili perkara tersebut; dan
3. Menghukum PAM untuk membayar biaya perkara ditaksir sejumlah Rp9.995.000.

Pada tanggal 8 Oktober 2020, PAM telah menerima putusan sela banding dari Majelis Hakim Pengadilan Tinggi dengan putusan nomor 35/PDT/2020/PTPAL yang menyatakan:

1. Menerima permohonan banding dari Pembanding semula Penggugat tersebut;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Poso No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso tanggal 17 Desember 2019 yang dimohonkan banding tersebut;
3. Menyatakan Pengadilan Negeri Poso berwenang mengadili perkara No.73/Pdt.G/2019/PN Pso;
4. Memerintahkan Pengadilan Negeri Poso membuka persidangan untuk melanjutkan pemeriksaan dan memutus perkara tersebut;
5. Menghukum Para Terbanding semula para Tergugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000.

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Furthermore, PAM found out that BMU's actions had violated the law on the basis of the overlap between the stockpile area, office, mess, and port owned by PAM with the Mining OP MBP area of BMU issued by the Morowali Regent No. 540.3/SK.004/DESDM/X/2011 dated October 27, 2011 concerning Approval to Increase Exploration Mining Business Permit to Production Operation Mining Business Permit and Recommendation Letter No. No.552/93-Hubkominfo/XI/2011 dated November 24, 2011 regarding the Determination of the Location of DIPM Special Terminal for PAM. PAM repeatedly tried to find a solution to the problem, but there was never any good will from BMU and BUPATI.

Civil lawsuit No. 73

On December 17, 2019, PAM has received a decision letter from the Panel of Judges of the District Court Position No.73/Pdt.G/2019/PN.Pso which states:

1. Accepting PAM exceptions partially;
2. To declare that the Poso District Court is not authorized to hear the case; and
3. Sentencing PAM to pay court fees estimated at Rp9,995,000.

On October 8, 2020, PAM has received an interlocutory appeal decision from the Panel of Judges of the High Court with decision number 35/PDT/2020/PTPAL which states:

1. Accept the appeal from the Plaintiff's original Appellant;
2. To revoke the Decision of the Poso District Court No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso dated December 17, 2019 which is appealed against;
3. Declare that the Poso District Court has the authority to hear case No.73/Pdt.G/2019/PN Pso;
4. To instruct the Poso District Court to open the trial to continue the examination and decide the case;
5. Punish the Appellants originally the Defendants to pay court costs at both levels of court which at the appeal level is set at Rp150,000.

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 73 (lanjutan)

Pada tanggal 4 Agustus 2021, PAM telah menerima putusan sela kasasi dari Mahkamah Agung dengan putusan No. 1669K/PDT/2021 yang menyatakan:

1. Menolak permohonan Kasasi dari Pemohon Kasasi BMU.
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000.

Pada tanggal 7 Juni 2022, PAM menyatakan permohonan banding atas putusan perkara No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso.

Pada tanggal 4 Oktober 2022, PAM telah menerima surat putusan dari Majelis Hakim Pengadilan Tinggi Sulawesi Tengah dengan nomor putusan 35/PDT/2020/PTPAL, yang menyatakan bahwa:

1. Menerima permohonan Banding dari pembanding semula Penggugat tersebut.
2. menguatkan putusan Pengadilan Negeri Poso No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso tanggal 7 Juni 2022 yang dimohonkan banding.
3. Menghukum Pembanding semula Penggugat untuk membayar biaya perkara dalam kedua tingkat peradilan yang dalam tingkat banding ditetapkan sebesar Rp150.000.

Pada tanggal 7 November 2022, PAM melalui kuasa hukumnya telah menyatakan dan menyerahkan Memori Kasasi terhadap Putusan Pengadilan Tinggi Palu No. 35/PDT/2020/PTPAL tanggal 4 Oktober 2020.

Pada tanggal 1 Desember 2022, Pengadilan Negeri Poso Kelas 1B telah mengirimkan surat pengantar ke Panitera Mahkamah Agung RI dengan perihal pemeriksaan berkas kasasi perkara perdata No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso.

Pada tanggal 4 Januari 2023, Pengadilan Negeri Poso Kelas 1B telah mengirimkan kelengkapan berkas kasasi perkara perdata No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso kepada Panitera Mahkamah Agung RI.

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 73 (continued)

On August 4, 2021, PAM has received an interlocutory cassation decision from the Supreme Court with decision No. 1669K/PDT/2021 which states:

1. *Decline the Appellant's Cassation petition of BMU.*
2. *Punish the Cassation Petitioner to pay court costs in this cassation in the amount of Rp500,000.*

On June 7, 2022, PAM filed an appeal against the decision of case No. 73/Pdt.G/2019/PN Pso.

On October 4, 2022, PAM received a decision letter from the Panel of Judges of the Central Sulawesi High Court with decision No. 35/PDT/2020/PTPAL, stating that:

1. *Accept the appeal from the appellant, originally the Plaintiff.*
2. *Affirm the decision of the Poso District Court No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso dated June 7, 2022 which is appealed.*
3. *Punish the Plaintiff's original Appellant to pay court costs in both levels of court which in the appeal level is set at Rp150,000.*

On November 7, 2022, PAM through its attorney has stated and submitted a Memorandum of Cassation against the Decision of the Palu High Court No. 35/PDT/2020/PTPAL dated October 4, 2020.

On December 1, 2022, the Poso District Court Class 1B sent a cover letter to the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia regarding the examination of the cassation file of civil cases No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso.

On January 4, 2023, the Poso District Court Class 1B sent the complete file of the cassation of civil case No. 73/Pdt.G/2019/PN.Pso to the Registrar of the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 73 (lanjutan)

Pada tanggal 11 September 2023, Royal Langgeroni, S.H, M.H., menyampaikan atas berkas perkara kasasi telah terbit Putusan No. 1665 K/Pdt/2023 telah diputus dalam rapat musyawarah Majelis Hakim pada tanggal 27 Juli 2023, yang menyatakan bahwa :

1. Menolak permohonan kasasi dari Pemohon Kasasi Ruddy Tjanaka tersebut;
2. Menghukum Pemohon Kasasi untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000.

Dengan hasil putusan menolak permohonan Kasasi termasuk menolak tuntutan ganti rugi yang diajukan oleh PAM, dan sampai saat ini putusan Kasasi tersebut telah berkekuatan hukum tetap.

Gugatan perdata No. 507

Pada tanggal 18 Juni 2019, PAM kembali menggugat secara perdata terhadap BMU dan PT Transon Bumindo Resources ("Transon") selaku Perusahaan produksi nikel milik BMU, di mana PAM sebagai pemegang IUP-OP berdasarkan Surat Keputusan dari Bupati Morowali No.540.3/SK.004/DESDM/II/2012 tanggal 17 Februari 2012 yang berlokasi di Desa Buleleng dan Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah seluas 198 Ha.

PAM juga pemegang izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel berdasarkan Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Laut No. BX-222/PP008 tanggal 21 Juni 2016 tentang Pemberian Izin Pembangunan dan Pengoperasian Terminal Khusus Pertambangan Nikel Penggugat di Desa Laroenai, Kec. Bungku Pesisir, Kab Morowali Provinsi Sulawesi Tengah, yang mana izin tersebut merupakan pengalihan dari DIPM berdasarkan Perjanjian Pengalihan Hak Jetty.

Tanpa izin PAM, BMU dan Transon melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam wilayah bangunan, *stockpile*, dan dermaga milik PAM yang berada dalam wilayah Terminal Khusus milik PAM.

Kegiatan BMU dan Transon tersebut meliputi: pengeboran beberapa titik di sekitar bangunan PAM, pengukuran lahan-lahan masyarakat setempat yang sudah pernah diberikan kompensasi dan telah menjadi aset PAM serta melakukan provokasi masyarakat setempat.

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 73 (continued)

On September 11, 2023, Royal Langgeroni, S.H, M.H., conveyed that the cassation case file had been published Decision No. 1665 K/Pdt/2023 was decided in a deliberation meeting of the Panel of Judges on July 27, 2023, which stated that:

1. Reject the cassation application from the Cassation Petitioner Ruddy Tjanaka;
2. Punish the Cassation Petitioner to pay court costs in this cassation level in the amount of Rp500,000.

With the result of the decision to reject the cassation request, including rejecting the claim for compensation submitted by PAM, and to date the cassation decision has permanent legal force.

Civil lawsuit No. 507

On June 18, 2019, PAM again filed a civil lawsuit against BMU and PT Transon Bumindo Resources ("Transon") as the nickel production company owned by BMU, where PAM is the holder of the MBP-OP based on the Decree of the Regent of Morowali No. 540.3/SK.004/DESDM/II/2012 dated February 17, 2012 located in Buleleng Village and Laroenai Village, Bungku Pesisir District, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, covering an area of 198 Ha.

PAM is also the holder of a permit for the Construction and Operation of a Nickel Mining Special Terminal based on the Decree of the Director General of Sea Transportation No. BX-222/PP008 dated June 21, 2016 concerning the Granting of a Construction Permit for the Plaintiff's Nickel Mining Special Terminal in Laroenai Village, Kec. Bungku Pesisir, Morowali Regency, Central Sulawesi Province, where the permit is a transfer from DIPM based on the Jetty Rights Transfer Agreement.

Without PAM's permit, BMU and Transon carry out activities in the area of PAM's buildings, stockpiles, and docks located within the PAM's Special Terminal area.

The activities of BMU and Transon include: drilling at several points around the PAM building, measuring the lands of local communities that have been compensated and have become PAM assets and provoking local communities.

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 507 (lanjutan)

Atas kegiatan tersebut, pada tanggal 19 Maret 2015, PAM mengirimkan surat kepada BMU dan Transon perihal keberatan atas aktivitas dalam Terminal Khusus dan PAM juga meminta untuk menghentikan kegiatan BMU dan Transon tersebut dalam waktu 1x24 jam. Selain itu, PAM juga mengirimkan surat kepada Bupati Morowali agar menghentikan kegiatan BMU dan Transon dalam wilayah Terminal Khusus PAM dan mohon petunjuk penyelesaian atas permasalahan tersebut.

Pada tanggal 9 April 2015, Pemerintah Kabupaten Morowali melakukan mediasi antara PAM dan BMU serta Transon dan menghasilkan kesepakatan yang dituangkan dalam Nota Kesepahaman Bersama yang mana isinya pada pokoknya yaitu BMU dan Transon telah sepakat untuk memberikan lahan pengganti (tukar ganti lahan) atas aset bangunan PAM seluas kurang lebih 6 Ha, yang mana lahan dan bangunan pengganti tersebut harus mendapatkan persetujuan dahulu dari PAM.

Setelah Nota Kesepahaman ditandatangani, BMU dan Transon mengingkari isi kesepakatan tersebut dengan tetap melakukan kegiatan di wilayah Terminal Khusus milik PAM, dimana BMU dan Transon belum menyerahkan lahan maupun bangunan pengganti serta tidak mengajukan rencana kerja untuk disetujui PAM.

Pada tanggal 3 Juni 2015, BMU dan Transon melakukan perusakan aset bangunan PAM dan selanjutnya BMU dan Transon tetap melaksanakan kegiatan di atas wilayah Terminal Khusus milik PAM dan secara sepihak menggusur dan memindahkan *dome ore nickel* PAM dari wilayah dermaga milik PAM.

Pada tanggal 30 Juli 2015, Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Morowali mengirimkan surat penghentian kegiatan kepada BMU dan Transon.

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 507 (continued)

For this activity, on March 19, 2015, PAM sent a letter to BMU and Transon regarding objections to the activities in the Special Terminal and PAM also asked to stop the activities of BMU and Transon within 1x24 hours. In addition, PAM also sent a letter to the Morowali Regent to stop BMU and Transon activities in the PAM Special Terminal area and ask for instructions on how to solve the problem.

On April 9, 2015, the Morowali District Government mediated between PAM and BMU and Transon and resulted in an agreement as outlined in a Memorandum of Understanding in which the main contents were that BMU and Transon had agreed to provide replacement land (land swap) for PAM's building assets covering an area of approximately 6 Ha, of which the replacement land and buildings must obtain prior approval from PAM.

After the Memorandum of Understanding was signed, BMU and Transon reneged on the contents of the agreement by continuing to carry out activities in the PAM Special Terminal area, where BMU and Transon had not handed over land or replacement buildings and did not submit a work plan for PAM approval.

On June 3, 2015, BMU and Transon damaged PAM's building assets and subsequently BMU and Transon continued to carry out activities in the Special Terminal area owned by PAM and unilaterally displaced and removed PAM's nickel dome ore from the dock area owned by PAM.

On July 30, 2015, the Head of the Department of Energy and Mineral Resources of Morowali Regency sent a letter of termination of activities to BMU and Transon.

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 507 (lanjutan)

Pada tanggal 1 April 2020, perkara tersebut telah diputuskan oleh Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Barat melalui Putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt, yang menyatakan:

1. Menyatakan menolak tuntutan provisi PAM seluruhnya;
2. Menyatakan menolak eksepsi BMU dan Transon seluruhnya;
3. Menyatakan menolak gugatan PAM seluruhnya;
4. Menghukum PAM untuk membayar biaya perkara sebesar Rp1.226.000.

Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerima dan mendaftarkan berkas perkara banding perdata terhadap putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 16 Oktober 2020, atas banding tersebut telah dikeluarkan Putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta No. 587/PDT/2020/PT.DKI tanggal 11 Desember 2020, yaitu:

1. Menerima permohonan banding dari PAM;
2. Membatalkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt tanggal 1 April 2020;
3. Menolak tuntutan provisi PAM;
4. Menolak eksepsi BMU dan Transon;
5. Mengabulkan gugatan PAM untuk sebagian;
6. Menyatakan BMU dan Transon telah melakukan wanprestasi;
7. Menyatakan Nota Kesepahaman Bersama antara PAM dan BMU serta Transon tanggal 9 April 2015 adalah sah dan mengikat;
8. Menghukum BMU dan Transon untuk membayar biaya perkara sebesar Rp150.000
9. Menolak gugatan PAM untuk selain dan selebihnya.

Berdasarkan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia tanggal 21 Februari 2022 dengan nomor putusan 210 K/Pdt/2022 atas putusan No. 507/Pdt.G/2019/PN.jkt.Brt tanggal 1 April 2020 sebagai berikut:

1. Menolak permohonan kasasi I: PAM, dan kasasi II: para pemohon BMU dan Transon;
2. Menghukum pemohon kasasi I dan para pemohon II untuk membayar biaya perkara dalam tingkat kasasi ini sejumlah Rp500.000.

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 507 (continued)

On April 1, 2020, the case was decided by the West Jakarta District Court Judge through Decision No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt, which stated:

1. Declaring to reject the demands of the PAM provision in its entirety;
2. Declaring to reject the exception of BMU and Transon in its entirety;
3. Declaring that PAM's claim is completely rejected;
4. Sentencing PAM to pay court fees of Rp1,226,000.

The DKI Jakarta High Court has received and registered a civil appeal case file against decision No. 507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt dated October 16, 2020, For the appeal, the DKI Jakarta High Court Decision No. 587/PDT/2020/PT.DKI dated December 11, 2020 has been issued, which are:

1. Receive appeals from PAM;
2. Canceling the Decision of the West Jakarta District Court No.507/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Brt dated April 1, 2020;
3. Reject the demands of the PAM provisions;
4. Reject the exceptions of BMU and Transon;
5. Accept PAM's lawsuit in part;
6. To declare that BMU and Transon have defaulted;
7. To declare that the Memorandum of Understanding between PAM and BMU and Transon dated April 9, 2015 is valid and binding;
8. Sentencing BMU and Transon to pay court fees of Rp150,000;
9. Reject PAM's lawsuit for other than and the rest.

Based on the decision of the Supreme Court of the Republic of Indonesia dated February 21, 2022 with decision number 210 K/Pdt/2022 on decision No. 507/Pdt.G/2019/PN.jkt.Brt dated April 1, 2020 as follows:

1. Rejecting cassation petition I: PAM, and cassation II: the cassation petitioners BMU and Transon;
2. Punish cassation petitioner I and cassation petitioner II to pay court costs in this cassation level in the amount of Rp500,000.

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 968

Pada tanggal 20 Oktober 2022, PAM kembali menggugat Transon, BMU, dan turut tergugat: Bupati Morowali, Kepala Desa Laroenai, Camat Bungku Pesisir, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Nasional atas perbuatan melawan hukum yakni telah sengaja melakukan pemalangan/ penutupan pada jalan *hauling* area menuju pintu masuk/keluar terminal khusus/dermaga/pelabuhan milik PAM.

Berdasarkan putusan serta merta yang didasarkan pada fakta-fakta yang dapat penggugat buktikan dan didukung oleh bukti-bukti yang sah dan autentik khususnya RKAB Tahun 2022 yang telah disetujui Kementerian ESDM Cq Ditjen Minerba. Sehingga sangat beralasan hukum gugatan PAM diterima dan dikabulkan untuk seluruhnya dan dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada upaya hukum perlawanan, banding dan kasasi.

Dengan pokok perkara:

1. Menerima dan mengabulkan gugatan penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan Perbuatan Transon dan BMU merupakan perbuatan melawan hukum;
3. Menyatakan Transon dan BMU tidak mempunyai hak milik dan penguasaan atas manfaat dan fungsi yang terdapat pada jalan *hauling* yang terletak di Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah sesuai titik koordinat yang tercantum dalam Surat Bupati Morowali No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022 tanggal 10 Maret 2022;
4. Memerintahkan kepada Transon dan BMU membuka portal atau benda yang digunakan untuk melakukan pemalangan/penutupan pada jalan *hauling* serta tidak kembali melakukan penutupan jalan pada Jalan *hauling* dan apabila tidak dilakukan secara sukarela memerintahkan Juru Sita Pengadilan yang melakukan pembukaan portal atau membongkar benda-benda yang digunakan sebagai alat pemalangan/penutupan pada Jalan *hauling*;
5. Menghukum Transon dan BMU untuk membayar seluruh biaya kerugian yang timbul baik materil maupun non-material masing-masing sebesar Rp313.792.324.169,97 dan Rp613.000.000.000;

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 968

On October 20, 2022, PAM again sued Transon, BMU, and co-defendants: Regent of Morowali, Head of Laroenai Village, Camat Bungku Pesisir, Minister of Agrarian and Spatial Planning/Head of National Agency for unlawful acts, namely deliberately blocking/closing the hauling area road to the entrance/exit of the special terminal/jetty/port owned by PAM.

Based on a decision that is based on facts that the plaintiff can prove and supported by valid and authentic evidence, especially the 2022 RKAB which has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources Cq Directorate General of Mineral and Coal. So it is very reasonable for the law that PAM's lawsuit is accepted and granted in its entirety and can be implemented first even though there are legal efforts of resistance, appeal and cassation.

With the subject matter:

1. Accept and grant the plaintiff's claim in its entirety;
2. Declare that the actions of Transon and BMU are unlawful;
3. Declare that Transon and BMU do not have property rights and control over the benefits and functions contained in the hauling road located in Laroenai Village, Bungku Pesisir Subdistrict, Morowali Regency, Central Sulawesi Province according to the coordinates listed in the Morowali Regent Letter No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022 dated March 10, 2022;
4. Ordering the Transon and BMU to open the portal or objects used to block/close the hauling road and not to re-clock the road on the hauling road and if it is not done voluntarily order the Court Bailiff to open the portal or dismantle the objects used as a means of blocking/closing the hauling road;
5. Punish Transon and BMU to pay all costs incurred both material and non-material losses amounting to Rp313,792,324,169.97 and Rp613,000,000,000, respectively;

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 968 (lanjutan)

Dengan pokok perkara: (lanjutan)

6. Menyatakan sah dan berharga sita jaminan yang diletakkan terhadap aset/harta benda yang didalamnya terdapat hak atau kepemilikan dari Transon dan BMU;
7. Menyatakan putusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada upaya hukum perlawanan, Banding dan Kasasi;
8. Menghukum Transon dan BMU membayar uang paksa sebesar Rp1.000.000 setiap harinya setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap sampai Transon dan BMU melaksanakan isi putusan dalam perkara;
9. Menghukum Transon, BMU, dan turut tergugat: Bupati Morowali, Kepala Desa Laroenai, Camat Bungku Pesisir untuk patuh dan taat terhadap Putusan ini;
10. Menghukum Transon dan BMU untuk membayar biaya yang timbul dalam perkara ini.

Melalui surat nomor 012/SK-MSSP/I.2023 tanggal 12 Januari 2023 perihal Permohonan Pencabutan Gugatan Perkara Registrasi No. 968/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Brt yang ditujukan ke Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Barat atas dasar adanya kekurangan dari materi gugatan maupun dokumen-dokumen yang harus dilengkapi. Maka demi memenuhi unsur-unsur dalam mengajukan suatu gugatan keperdataan dan memenuhi kelengkapan berkas administrasi, PAM mengajukan permohonan Pencabutan Gugatan secara tertulis.

Gugatan perdata No. 268

Pada tanggal 20 Maret 2023, PAM kembali menggugat Transon, BMU, dan turut tergugat: Bupati Morowali, Kepala Desa Laroenai, Camat Bungku Pesisir, Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Nasional atas perbuatan melawan hukum yang dilakukan Para Tergugat (Transon, BMU) pada tanggal 29 Desember 2021 sampai dengan sekitar bulan Januari 2022 secara sengaja tanpa hak, sewenang-wenang serta melawan hukum melakukan tindakan pemalangan dan penutupan pada Jalan Hauling, kemudian untuk kedua kalinya Tergugat I (Transon) kembali melakukan perbuatannya pada tanggal 11 Mei 2022 sampai dengan gugatan ini diajukan yang mengakibatkan Penggugat/PAM tidak dapat beroperasi melakukan kegiatan Pertambangan.

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 968 (continued)

With the subject matter: (continued)

6. *Declare valid and valuable the bail confiscation placed on the assets in which there are rights or ownership of Transon and BMU;*
7. *Declare that the verdict in this case can be implemented in advance even though there are legal efforts of resistance, appeal and cassation;*
8. *Punish Transon and BMU to pay forced money in the amount of Rp1,000,000 per day after this decision becomes legally binding until Transon and BMU implement the contents of the decision in the case;*
9. *Punish Transon, BMU, and co-defendants: Regent of Morowali, Head of Laroenai Village, Camat Bungku Pesisir to obey and comply with this Decision;*
10. *Punish Transon and BMU to pay the costs incurred in this case.*

Through letter number 012/SK-MSSP/I.2023 dated January 12, 2023 regarding Application for Revocation of Lawsuit on Registration Case No. 968/Pdt.G/2022/PN.Jkt.Brt addressed to the Chairperson of the West Jakarta District Court on the basis of a deficiency in the lawsuit material and documents that must be completed. So in order to fulfill the elements in filing a civil lawsuit and fulfilling the completeness of administrative files, PAM submits a written application for revocation of lawsuit.

Civil lawsuit No. 268

On March 20, 2023, PAM again sued Transon, BMU, and co-defendants: Morowali Regent, Laroenai Village Head, Bungku Pesisir Sub-District Head, Minister of Agrarian Affairs and Spatial Planning/Head of the National Agency for unlawful acts committed by the Defendants (Transon, BMU) on December 29, 2021 up to around January 2022, deliberately without rights, arbitrarily and against the law by blocking and closing Jalan Hauling, then for the second time Defendant I (Transon) returned to his actions on May 11, 2022 until this lawsuit was filed which resulted in the Plaintiff/PAM being unable to operate mining activities.

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 268 (lanjutan)

Berdasarkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat Pada tanggal 17 Oktober 2023 dengan amar putusan PN No. 268/Pdt.G/2023/PN Jkt.Brt.

Dengan pokok perkara:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk sebagian;
2. Menyatakan perbuatan Tergugat I dan Tergugat II merupakan perbuatan melawan hukum;
3. Menyatakan Tergugat I dan Tergugat II tidak mempunyai Hak Milik dan penguasaan atas manfaat dan fungsi yang terdapat pada jalan hauling yang terletak di Desa Laroenai, Kecamatan Bungku Pesisir, Kabupaten Morowali, Provinsi Sulawesi Tengah sesuai titik koordinat yang tercantum dalam Surat Bupati Morowali No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022, tanggal 10 Maret 2022;
4. Memerintahkan kepada Tergugat I dan Tergugat II membuka portal atau benda yang digunakan untuk melakukan pemalangan/penutupan pada jalan hauling serta tidak Kembali melakukan penutupan pada jalan hauling dan apabila tidak dilakukan secara sukarela memerintahkan juru sita pengadilan yang melakukan pembukaan portal atau membongkar benda-benda yang digunakan sebagai alat pemalang/penutupan pada jalan hauling tersebut;
5. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II untuk membayar biaya kerugian materil yang timbul dalam perkara *a quo* sebesar Rp313.792.324.169,97 (tiga ratus tiga belas milyar tujuh ratus sembilan puluh dua juta tiga ratus dua puluh empat ribu seratus enam puluh sembilan rupiah sembilan puluh tujuh sen);
6. Menyatakan putusan dalam perkara ini dapat dilaksanakan terlebih dahulu walaupun ada Upaya hukum perlawanan, banding dan kasasi sepanjang hanya pembukaan portal atau benda yang digunakan untuk melakukan pemalangan/penutupan pada jalan hauling serta tidak kembali melakukan penutupan pada jalan hauling tersebut;
7. Menghukum Tergugat I dan Tergugat II membayar uang paksa (dwangsom) sebesar Rp1.000.000 (satu juta rupiah) setiap harinya setelah putusan ini berkekuatan hukum tetap sampai tergugat I dan Tergugat II melaksanakan isi putusan dalam perkara *a quo*;
8. Menghukum turut Tergugat I, Turut Tergugat II Turut Tergugat III dan turut Tergugat IV untuk patuh dan taat terhadap putusan ini;

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 268 (continued)

Based on the Decision of the State Court of West Jakarta on October 17, 2023 with the order of the decision PN No.268/Pdt.G/2023/PN Jkt.Brt.

With the subject matter:

1. *Adjudicate the Claims of the Plaintiff for part;*
2. *Declare the Acts of the Defendant I and the Defendant II to be acts against the law;*
3. *Declaration of Defendant I and Defendant II have no right of ownership and possession over the benefits and functions of the hauling road located in the village of Laroenai, district of Bungku Coastal, Morowali County, Central Sulawesi Province according to the coordinate point listed in the Morowali Order No. 551.21/0362/DISHUB/III/2022, dated March 10, 2022;*
4. *Orders the Defendant I and the Defender II to open the portal or the object used to carry out the interception/closure of the Hauling road and not to return the closure on the hauling route and, if not done voluntarily, orders the jury of the court to perform the opening or dismantling of the objects used as a tool of interception/closure on such haulings road;*
5. *Orders Defendant I and Defendant II to pay the costs of material loss arising in a case of a quo amounting to Rp313,792,324,169.97 (three hundred thirteen billion seven hundred ninety-two million three hundred twenty-four thousand sixty-nine rupees ninety seven cents);*
6. *Declare the judgment in this matter can be executed in advance even if there is a legal effort of opposition, appeal and cassation as long as only the opening of the portal or the object used to carry out the assault/closure on the road of Hauling and not again to do the closure on such road;*
7. *Condemns the Defendant I and II to pay a penalty (dwangsom) of Rp1,000,000 (one million rupiah) every day after this judgment has a permanent legal force until defendant I and defendant II execute the content of the judgement in a quo matters;*
8. *Condemning the defendant I, defendant II and defendant III to obey and obey this decision;*

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Perkara hukum (lanjutan)

Gugatan perdata No. 268 (lanjutan)

Dengan pokok perkara: (lanjutan)

9. Menolak gugatan Penggugat untuk selain dan selebihnya;
10. Membebankan biaya perkara secara tanggung rentang kepada Tergugat I dan Tergugat II Sebesar Rp11.702.000 (sebelas juta tujuh ratus dua ribu Rupiah).

Pada tanggal 27 Oktober 2023 pihak Tergugat I dan Tergugat II mengajukan permohonan banding sampai saat ini perkara masih dalam proses pemeriksaan Banding di Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, PAM masih menunggu putusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Liabilitas bersyarat

IBM

Pada tanggal 7 Juli 2023, kapal tongkang BG LL 2712 yang sedang mengangkut bijih nikel milik IBM mengalami kebocoran pada dinding kapal tongkang yang mengakibatkan tumpahnya bijih nikel di perairan pantai Desa Ulu Sawa, Kec Sawa, Kabupaten Konawe Utara, Provinsi Sulawesi Tenggara, hingga kemudian Kapal tongkang karam karena keadaan cuaca yang semakin memburuk sejak kapal tongkang mengalami kebocoran.

Karena kejadian karamnya kapal tongkang BG LL 2712, IBM dianggap melakukan pencemaran dan/ atau kerusakan lingkungan hidup. Sehingga IBM harus memberikan ganti rugi kepada masyarakat sekitar dan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia atas hal tersebut. Pada bulan Desember 2023, IBM telah membayarkan sebesar Rp570.067.644 atas ganti rugi kepada masyarakat sekitar. Sedangkan ganti rugi kepada Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, masih menunggu Surat Keputusan dari instansi tersebut. IBM tidak dapat menghitung sendiri jumlah kerugian yang harus dibayarkan.

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Legal matters (continued)

Civil lawsuit No. 268 (continued)

With the subject matter: (continued)

9. *Rejecting the complaint of the petitioner for other and the rest;*
10. *Charging the costs of matters in a responsible range to the claimants I and II in the amount of Rp11,702,000 (eleven million seven hundred two thousand Rupiah).*

On October 27, 2023, Defendant I and Defendant II submitted an appeal request. Currently the case is still in the appeal process at the DKI Jakarta High Court.

As of the date of publication of these consolidated financial statements, PAM is still awaiting the decision of the DKI Jakarta High Court.

Contingencies

IBM

On July 7, 2023, the vessel BG LL 2712 which was transporting IBM's nickel ore experienced a leak in the wall of the vessel which resulted in the spilling of nickel ore in the coastal waters of Ulu Sawa Village, Sawa Sub-District, North Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province, until then the vessel sank due to worsening weather conditions since the vessel experienced a leak.

Due to the sinking of the barge BG LL 2712, IBM is considered to have polluted and or damaged the environment. Therefore, IBM must provide compensation to the local community and the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for this matter. In December 2023, IBM has paid Rp570,067,644 for compensation to the local community. Meanwhile, the compensation to the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia is still awaiting a decree from the ministry. IBM is unable to calculate the amount of compensation that must be paid.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. PERKARA HUKUM DAN LIABILITAS BERSYARAT (lanjutan)

Liabilitas bersyarat (lanjutan)

IBM (lanjutan)

Pada tanggal 23 Februari 2024, IBM menghadiri undangan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada Direktorat Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup dengan agenda negosiasi Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup ("PSLH") terhadap pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup akibat tumpahnya muatan bijih nikel dari BG LL 2712, hasil negosiasi penyelesaian sengketa masih dalam proses.

Sampai dengan laporan keuangan ini diterbitkan, belum terdapat keputusan atas negosiasi penyelesaian kasus tersebut sehingga IBM belum membukukan dampak pencemaran dan atau kerusakan lingkungan hidup tersebut.

35. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (continued)

Contingencies (continued)

IBM (continued)

On February 23, 2024, IBM attended an invitation from the Ministry of Environment and Forestry at the Directorate of Environmental Dispute Resolution with the agenda of negotiating the Settlement of Environmental Disputes ("PSLH") regarding pollution and environmental damage caused by the spillage of nickel ore from BG LL 2712. The negotiation process for settling the dispute is still ongoing.

As of the issuance of this financial report, no decision has been reached regarding the negotiation for settling the case. Therefore, IBM has not yet recorded the impacts of the pollution and/or environmental damage in its financial statements.

36. ASET MONETER DALAM MATA UANG ASING

	31 Desember/ December 31, 2023	
	Rp	AS\$
Aset		
Kas dan setara kas	7.159.565	464
Jumlah aset	7.159.565	464

36. MONETARY ASSETS IN FOREIGN CURRENCY

	31 Desember/ December 31, 2022		
	Rp	AS\$	
			Assets
			Cash and cash equivalents
Jumlah aset	12.428.591	790	Total assets

37. REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Grup telah mereklasifikasi akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 terkait dengan penghasilan (beban) lainnya - neto atas bonus penjualan.

Reklasifikasi ini tidak mempengaruhi saldo laba sebelum pajak penghasilan, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi dan rasio-rasio terkait.

37. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

To conform with the presentation in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2023, the Group has reclassified account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2022 related to presentation of other income (expenses) - net of sales bonuses.

This reclassification did not affect the profit before income tax, cash flows from operating activities and related ratios.

PT PAM MINERAL Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PAM MINERAL Tbk AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. REKLASIFIKASI KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)

37. RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Rincian reklasifikasi adalah sebagai berikut:

The details of reclassification are as follows:

	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <i>reclassification</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Sesudah reklasifikasi/ <i>After</i> <i>reclassification</i>	Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian				
Penjualan	1.132.267.113.854	17.127.490.642	1.149.394.604.496	Sales
LABA KOTOR	262.286.601.625	17.127.490.642	279.414.092.267	GROSS PROFIT
LABA USAHA	183.036.266.309	17.127.490.642	200.163.756.951	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan (beban) lainnya - neto	18.685.272.432	(17.127.490.642)	1.557.781.790	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	202.425.389.706	-	202.425.389.706	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSES
LABA NETO TAHUN BERJALAN	150.206.001.039	-	150.206.001.039	NET PROFIT FOR THE YEAR